

**ANALISIS KONTRIBUSI INDUSTRI KEUANGAN NON-BANK (IKNB)
KONVENSIONAL DAN INDUSTRI KEUANGAN NON-BANK (IKNB)
SYARIAH TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI INDONESIA
TAHUN 2014-2017**



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR
SARJANA STRATA SATU DALAM ILMU EKONOMI ISLAM**

**OLEH :
NABILA ILMALINA FAZA
NIM. 13810171**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2017

**ANALISIS KONTRIBUSI INDUSTRI KEUANGAN NON-BANK (IKNB)
KONVENSIONAL DAN INDUSTRI KEUANGAN NON-BANK (IKNB)
SYARIAH TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI INDONESIA
TAHUN 2014-2017**



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR
SARJANA STRATA SATU DALAM ILMU EKONOMI ISLAM**

OLEH :
NABILA ILMALINA FAZA
NIM. 13810171

DOSEN PEMBIMBING:
MUHAMMAD GHAFUR WIBOWO, SE., M.Sc.
NIP. 19800314 200312 1 003

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2017**



PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor: B-2391/Un.02/DEB/PP.05.3/05/2017

Tugas Akhir dengan judul : **Analisis Kontribusi Industri Keuangan Non-Bank (IKNB) Konvensional Dan Industri Keuangan Non-Bank (IKNB) Syariah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Tahun 2014-2017**

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Nabila Ilmalina Faza
NIM : 13810171
Telah diujikan pada : 29 Mei 2016
Nilai ujian akhir : A

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang

Muhammad Ghafur Wibowo, SE., M.Sc.
NIP. 19800314 200312 1 003

Penguji I

Penguji II

Sunaryati, S.E., M.Si.
NIP. 19751111 200212 2 002

Drs. Slamet Khilmi, M.Si.
NIP. 19631014 199203 1 002

Yogyakarta, 31 Mei 2017

UIN Sunan Kalijaga

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

DEKAN



Dr. H. Syafiq Mahmadah Hanafi, M.Ag.
NIP. 19670518 199703 1 003



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudari Nabila Ilmalina Faza
Lamp :-

Kepada
**Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta**

Assalamu'alaikum, Wr.wb.,

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Nabila Ilmalina Faza
NIM : 13810171
Judul Skripsi : **Analisis Kontribusi Industri Keuangan Non-Bank (IKNB) Konvensional dan Industri Keuangan Non-Bank (IKNB) Syariah terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Tahun 2014-2017.**

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Jurusan/Prodi Ekonomi Syariah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum, Wr,Wb.,

Yogyakarta, 23 Mei 2017
Pembimbing,

Muhammad Ghafur Wibowo, SE., M.Sc.
NIP. 19800314 200312 1 003

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Assalamu 'alaikum Wr.Wb.

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Nabila Ilmalina Faza

NIM : 13810171

Jurusan/Prodi : Ekonomi Syariah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “**Analisis Kontribusi Industri Keuangan Non-Bank (IKNB) Konvensional dan Industri Keuangan Non-Bank (IKNB) Syariah terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Tahun 2014-2017**” adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *bodynote* atau daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian, surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Wassalamualaikum Wr.Wb

Yogyakarta, 23 Mei 2017

Penyusun,



Nabila Ilmalina Faza
NIM. 13810171

**PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai *civitas* akademik UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nabila Ilmalina Faza
NIM : 13810171
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*non-exclusive royalty free right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

“Analisis Kontribusi Industri Keuangan Non-Bank (IKNB) Konvensional dan Industri Keuangan Non-Bank (IKNB) Syariah terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Tahun 2014-2017”

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif ini, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir skripsi saya selama tetap mencantumkan saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Yogyakarta
Pada Tanggal: 23 Mei 2017
Yang menyatakan



Nabila Ilmalina Faza
NIM. 13810171

HALAMAN MOTTO

خير الناس انفعهم للناس

“Orang beriman itu bersikap ramah dan tidak ada kebaikan bagi seorang yang tidak bersikap ramah. Dan sebaik-baik manusia adalah orang yang paling bermanfaat bagi manusia.” (HR. Thabrani dan Daruquthni)



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Karya tulis ini saya persembahkan untuk
Ayahanda M. Saefudin dan Ibunda Liftiah S.
Psi., M.Si. tercinta, adik-adikku tersayang
Arin, Farah, Mayya



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Bā'	b	be
ت	Tā'	t	te
ث	Ṡā'	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jīm	j	je
ح	Ḥā'	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Khā'	kh	ka dan ha
د	Dāl	d	de
ذ	Zāl	z	zet (dengan titik di atas)
ر	Rā'	r	er
ز	Zāi	z	zet
س	Sīn	s	es
ش	Syīn	sy	es dan ye
ص	Ṡād	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍād	ḍ	de (dengan titik di bawah)

ط	Ṭā'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Zā'	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'Ain	‘	koma terbalik di atas
غ	Gain	g	ge
ف	Fā'	f	ef
ق	Qāf	q	qi
ك	Kāf	k	ka
ل	Lām	l	el
م	Mīm	m	em
ن	Nūn	n	en
و	Wāwu	w	w
هـ	Hā'	h	ha
ء	Hamzah	·	apostrof
ي	Yā'	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap karena *Syaddah* Ditulis Rangkap

متعددة	Ditulis	<i>Muta'addidah</i>
عدة	Ditulis	<i>'iddah</i>

C. *Tā' marbūṭah*

Semua *tā' marbūṭah* ditulis dengan *h*, baik berada pada akhir kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandang “al”). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti *shalat*, *zakat*, dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

حكمة	ditulis	<i>Ḥikmah</i>
علة	ditulis	<i>'illah</i>
كرامة الأولياء	ditulis	<i>karāmah al-auliyā'</i>

D. Vokal Pendek dan Penerapannya

-----َ-----	Fathah	ditulis	<i>A</i>
-----ِ-----	Kasrah	ditulis	<i>i</i>
-----ُ-----	Ḍammah	ditulis	<i>u</i>

فعل	Fathah	ditulis	<i>fa'ala</i>
ذُكر	Kasrah	ditulis	<i>ẓukira</i>
يذهب	Ḍammah	ditulis	<i>yāẓhabu</i>

E. Vokal Panjang

1. fathah + alif	ditulis	<i>Ā</i>
جاهلية	ditulis	<i>jāhiliyyah</i>
2. fathah + yā' mati	ditulis	<i>ā</i>
تنسى	ditulis	<i>tansā</i>
3. Kasrah + yā' mati	ditulis	<i>ī</i>
كريم	ditulis	<i>karīm</i>
4. Ḍammah + wāwu mati	ditulis	<i>ū</i>
فروض	ditulis	<i>furūd</i>

F. Vokal Rangkap

1. fathah + yā' mati بينكم	ditulis	<i>Ai</i>
	ditulis	<i>bainakum</i>
2. fathah + wāwu mati قول	ditulis	<i>au</i>
	ditulis	<i>qaul</i>

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

أَنتُمْ	ditulis	<i>a'antum</i>
أَعَدَّتْ	ditulis	<i>u'iddat</i>
لِنَنْ شَكَرْتُمْ	ditulis	<i>la'in syakartum</i>

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf *Qamariyyah* maka ditulis dengan menggunakan huruf awal "al"

القرآن	ditulis	<i>al-Qur'ān</i>
القياس	ditulis	<i>al-Qiyās</i>

2. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis sesuai dengan huruf pertama *Syamsiyyah* tersebut

السماء	ditulis	<i>as-Samā</i>
الشمس	ditulis	<i>asy-Syams</i>

I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut penulisannya

ذَوِي الْفُرُودِ	ditulis	<i>zawi al-furūd</i>
أَهْلُ السُّنَّةِ	ditulis	<i>ahl as-sunnah</i>

J. Pengecualian

Sistem transliterasi ini tidak berlaku pada:

- a. Kosa kata Arab yang lazim dalam Bahasa Indonesia dan terdapat dalam Kamus Umum Bahasa Indonesia, misalnya: al-Qur'an, hadits, mazhab, syariat, lafadz.
- b. Judul buku yang menggunakan kata Arab, namun sudah dilatinkan oleh penerbit, seperti judul buku *al-Hijab*.
- c. Nama pengarang yang menggunakan nama Arab, tapi berasal dari negara yang menggunakan huruf latin, misalnya Quraish Shihab, Ahmad Syukri Soleh.
- d. Nama penerbit di Indonesia yang menggunakan kata Arab, misalnya Toko Hidayah, Mizan.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Puji syukur penyusun panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat beserta karunianya, sehingga penyusun mampu menyelesaikan penelitian skripsi ini. Sholawat serta salam tidak lupa penyusun haturkan kepada panutan kita semua, Nabi Muhammad SAW. Semoga kita semua termasuk dalam golongan umatnya yang mendapatkan syafaat di hari kiamat. Aamiin.

Penelitian skripsi ini merupakan tugas akhir dari perkuliahan yang penyusun tempuh di Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Tentunya selama proses penyelesaian skripsi ini penyusun menemukan berbagai macam permasalahan sehingga menghambat jalannya penelitian. Berkat pengorbanan, do'a, motivasi, serta dukungan beberapa pihak baik secara langsung maupun tidak langsung, penelitian skripsi ini dapat terselesaikan.

Untuk itu, penyusun mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Ayahanda M. Saefudin dan Ibunda Liftiah S. Psi., M.Si. serta adik-adik tercinta Arin, Farah, Mayya yang selalu memberikan doa serta motivasi bagi penyusun.
2. Bapak Prof. Drs. KH. Yudian Wahyudi, MA. Ph.D selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Dr. H. Syafiq Mahmadah Hanafi, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Ibu Sunaryati, SE, M.Si selaku ketua Prodi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
5. Bapak Muhammad Ghafur Wibowo, S.E., M.Sc. sebagai dosen pembimbing skripsi yang senantiasa selalu sabar serta ikhlas mengarahkan dan membimbing penyusun dari awal hingga akhir kepenyusunan skripsi.
6. Ibu Sunarsih, SE, M.Si., selaku Dosen Pembimbing Akademik yang senantiasa selau sabar serta ikhlas mengarahkan dan membimbing.

7. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah ikhlas memberikan ilmu serta mentransfer pengetahuannya kepada penyusun selama masa perkuliahan.
8. Seluruh pegawai dan staf Tata Usaha Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
9. Keluarga besar yang senantiasa mendoakan dan memberi dukungan baik berupa materi maupun moral selama penyusun menyelesaikan skripsi.
10. Teman-teman ForSEBI.
11. Teman seperjuangan jurusan Ekonomi Syariah.
12. Teman-teman Ekonomi Syariah D 2013.
13. Teman-teman Kontrakan Revolusi.
14. Teman-teman Blue House (Hajidah, Petrok, Alope).
15. Keluarga 2nd AICIF.
16. Teman-teman diskusi somplak (Irham, Nela, Dhiya, Kholil, Fikri)
17. Teman-teman The Rumpies.
18. Teman-teman yang telah menemani suka duka hidup di Jogja (Putri, Nia, Carissa, Ufiya, Nisa).
19. Teman-teman KKN kelompok 38 (Devi, Valin, Yudhan, Iqbal, Zainal, Gumilang, Indri, Vivi, Royan).
20. Semua pihak yang telah membantu penyusun dalam penulisan tugas akhir serta menempuh studi yang tidak dapat penyusun sebutkan satu persatu.

Semoga semua yang telah diberikan menjadi amal saleh dan diberi balasan melebihi apa yang telah diberikan oleh Allah SWT, dan semoga skripsi ini bermanfaat bagi penyusun khususnya serta bagi para pembaca pada umumnya.

Aamiin Ya Rabbal 'Alamiin.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 23 Mei 2017

Penyusun



Nabila Iimalina Faza
NIM. 13810171

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PENGESAHAN SKRIPSI	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	iv
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI	viii
KATA PENGANTAR	xiii
DAFTAR ISI	xv
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR GAMBAR	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
ABSTRAK	xx
ABSTRACT	xxi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	8
D. Sistematika Pembahasan	10
BAB II LANDASAN TEORI	12
A. Landasan Teori	12
1. Industri Keuangan	12
2. Perkembangan Industri Keuangan	14
3. Industri Keuangan Non-Bank (IKNB)	16
4. Industri Keuangan Non-Bank (IKNB) Syariah	18
5. Konsep Pertumbuhan Ekonomi	21
6. Pertumbuhan Ekonomi dalam Islam	23
7. Hubungan Perkembangan Industri Keuangan dan Pertumbuhan Ekonomi	27
B. Telaah Pustaka	35
C. Kerangka Pemikiran	42
D. Pengembangan Hipotesis	42
BAB III METODE PENELITIAN	46
A. Jenis Penelitian	46
B. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data	46
C. Definisi Operasional Variabel	47
D. Metode Analisis	48
1. Uji Stasioneritas Data	55
2. Penentuan Lag Optimum	55
3. Uji Kointegrasi Data	56
4. Estimasi Model VAR/VECM	59

BAB IV ANALISIS HASIL DAN PEMBAHASAN	61
A. Analisis Data Penelitian	61
1. Analisis Deskriptif.....	61
2. Uji Stasioneritas Data.....	63
3. Uji Panjang Kelambanan (lag) Optimal	66
4. Uji Stabilitas VAR/VECM.....	69
5. Estimasi VAR.....	71
6. Uji Kointegrasi <i>Johansen</i>	73
7. Uji Kausalitas Granger	74
8. <i>Impulse Response Function</i> (IRF).....	76
9. <i>Forecast Error Variance Decomposition</i> (FEVD).....	81
B. Pembahasan.....	85
1. Analisis Hubungan Kausalitas antara Perkembangan IKNB Konvensional dan IKNB Syariah terhadap Pertumbuhan Ekonomi	87
2. Analisis Hubungan Jangka Panjang antara Perkembangan IKNB Konvensional dan IKNB Syariah terhadap Pertumbuhan Ekonomi	91
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	93
B. Keterbatasan.....	94
C. Saran	94
DAFTAR PUSTAKA	96
LAMPIRAN.....	1

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Perbedaan Kedua Bentuk Lembaga Keuangan	13
Tabel 2.2 Penelitian Terdahulu	39
Tabel 3.1 Nama Variabel dan Sumber Data.....	47
Tabel 4.1 Hasil Statistik Deskriptif IKNB Konvensional.....	61
Tabel 4.2 Hasil Statistik Deskriptif IKNB Syariah.....	62
Tabel 4.3 Hasil Uji Stationeritas Metode ADF dan PP IKNB Konvensional Tingkat Level.....	64
Tabel 4.4 Hasil Uji Stationeritas Metode ADF dan PP IKNB Syariah Tingkat Level.....	65
Tabel 4.5 Hasil Uji Stationeritas Metode ADF dan PP IKNB Syariah Tingkat Diferensi Pertama	66
Tabel 4.6 Hasil Pengujian Lag Optimal IKNB Konvensional.....	67
Tabel 4.7 Hasil Pengujian Lag Optimal IKNB Konvensional (AIC dan SC)..	68
Tabel 4.8 Hasil Pengujian Lag Optimal IKNB Syariah.....	68
Tabel 4.9 Hasil Uji Stabilitas VAR/VECM IKNB Konvensional	69
Tabel 4.10 Hasil Uji Stabilitas VAR/VECM IKNB Syariah	70
Tabel 4.11 Hasil Estimasi VAR IKNB Konvensional	72
Tabel 4.12 Hasil Uji Kointegrasi Johansen IKNB Syariah.....	73
Tabel 4.13 Hasil Uji Kausalitas Granger IKNB Konvensional	75
Tabel 4.14 Hasil Uji Kausalitas Granger IKNB Syariah	75
Tabel 4.15 Hasil Uji FEDV Variabel IKNB Konvensional.....	81
Tabel 4.16 Hasil Uji FEDV Variabel IPI.....	83
Tabel 4.17 Hasil Uji FEDV IKNB Syariah.....	84
Tabel 4.18 Hasil Uji FEDV Variabel IPI.....	86

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Grafik Aset IKNB Konvensional dan Syariah serta Tingkat Pertumbuhannya	5
Gambar 2.1 Industri Keuangan Non-Bank di Bawah Pengawasan Otoritas Jasa Keuangan	17
Gambar 2.2 Kerangka Pemikiran Penelitian	42
Gambar 2.3 <i>Linkage</i> antara IKNB dengan pertumbuhan ekonomi	43
Gambar 3.1 Tahap Analisis Vector Autoregression (VAR)	53
Gambar 4.1 Grafik Hasil Uji AR Roots IKNB Konvensional	70
Gambar 4.1 Grafik Hasil Uji AR Roots IKNB Syariah	71
Gambar 4.3 Grafik Hasil <i>Uji Impuls Response Function</i> (IRF) IKNB Konvensional	77
Gambar 4.4 Grafik Hasil Uji Impuls Response Function (IRF) IKNB Syariah	79
Gambar 4.5 Hasil Uji FEDV Variabel IKNB Konvensional	82
Gambar 4.6 Hasil Uji FEDV Variabel IPI	83
Gambar 4.7 Hasil Uji FEV IKNB Syariah	85
Gambar 4.8 Hasil Uji FEDV Variabel IPI	86

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.1 Data Penelitian IKNB Konvensional.....	1
Lampiran 1.2 Data Penelitian IKNB Syariah.....	2
Lampiran 2.1 Hasil Analisis Deskriptif IKNB Konvensional	1
Lampiran 2.2 Hasil Analisis Deskriptif IKNB Syariah	1
Lampiran 3.1 Hasil Uji Stationeritas.....	1
Lampiran 3.2 Hasil Uji Lag Optimal	4
Lampiran 3.3 Hasil Uji Stabilitas.....	7
Lampiran 3.4 Hasil Estimasi VAR.....	8
Lampiran 3.5 Hasil Uji Kausalitas Granger	9
Lampiran 3.6 Hasil Uji IRF	9
Lampiran 3.7 Hasil Uji FEDV	10
Lampiran 4.1 Hasil Uji Stationeritas.....	1
Lampiran 4.2 Hasil Uji Lag Optimal	8
Lampiran 4.3 Hasil Uji Stabilitas.....	8
Lampiran 4.4 Hasil Uji Kointegrasi Johansen	9
Lampiran 4.5 Hasil Uji Kausalitas Granger	11
Lampiran 4.6 Hasil Estimasi VECM	11
Lampiran 4.7 Hasil Uji IRF	13
Lampiran 4.8 Hasil Uji FEDV	13
Lampiran 5.1 Surat Izin Penelitian Otoritas Jasa Keuangan.....	1
Lampiran 5.2 Surat Izin Penelitian Badan Pusat Statistik.....	2
Lampiran 6 Curriculum Vitae	1

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kontribusi perkembangan Industri Keuangan Non-Bank (IKNB) Konvensional dan Industri Keuangan Non-Bank (IKNB) Syariah pada pertumbuhan ekonomi Indonesia. Penelitian ini menggunakan *Vector Autoregression* (VAR) pada Industri Keuangan Non-Bank (IKNB) Konvensional dan *Vector Error Correction Model* (VECM) pada Industri Keuangan Non-Bank (IKNB) Syariah untuk menguji hubungan kausalitas dan jangka panjang antara keduanya terhadap pertumbuhan ekonomi. Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data *time series* bulanan dari periode 2014 hingga 2017. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan kausalitas dua arah (*bidirectional causality view*) dan hubungan jangka panjang antara perkembangan IKNB baik Konvensional maupun Syariah terhadap pertumbuhan ekonomi. Hasil penelitian ini juga membuktikan bahwa IKNB Syariah lebih tahan terhadap *shock* dari pertumbuhan ekonomi dibandingkan IKNB Konvensional.

Kata kunci: IKNB Konvensional, IKNB Syariah, Pertumbuhan ekonomi, VAR, VECM



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRACT

This research aims to empirically examine the contribution of development of Conventional Non-Bank Financial Intermediaries (Conventional NBFIs) and Islamic Non-Bank Financial Intermediaries (Islamic NBFIs) on economic growth in Indonesia. This study uses Vector Autoregression (VAR) and Vector Error Correction Model (VECM) to test the causal and long-run relationship between them by using time series data over the period spanning 2014 to 2017. The results show evidence of bidirectional causality view and long-run relationship between the development of Conventional Non-Bank Financial Intermediaries (Conventional NBFIs) and Islamic Non-Bank Financial Intermediaries (Islamic NBFIs) on economic growth in Indonesia. And the result also prove that Islamic Non-Bank Financial Intermediaries (Islamic NBFIs) is more resitant to economic growth shock than Conventional Non-Bank Financial Intermediaries (Conventional NBFIs).

Keywords: Conventional NBFIs, Islamic NBFIs, Economic Growth, VAR, VECM



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sektor keuangan yang terdiversifikasi dengan baik merupakan kunci untuk mendukung tujuan pembangunan ekonomi, penciptaan lapangan kerja yang lebih luas, dan perbaikan taraf hidup bagi seluruh rakyat Indonesia (World Bank, 2006: xi). Hal serupa juga diakui dalam banyak literatur akademik bahwa sektor keuangan yang efektif dan berkembang merupakan hal penting yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi.

Dampak positif dari perkembangan sektor keuangan pada pertumbuhan ekonomi didasarkan pada fungsi sektor keuangan itu sendiri, yaitu mobilisasi dan alokasi sumber daya yang dibutuhkan untuk melakukan kegiatan investasi produktif oleh berbagai pelaku ekonomi (Islam dan Shah, 2012: 654). Mishkin (2010: 47-53) berpendapat bahwa peningkatan ketersediaan instrumen dan lembaga keuangan akan mengurangi biaya transaksi serta informasi, menyediakan jasa likuiditas, mengembangkan pembagian risiko, menyelesaikan masalah-masalah informasi yang pada gilirannya akan mempengaruhi tingkat tabungan, keputusan investasi, serta inovasi teknologi.

Sektor keuangan Indonesia sangat didominasi oleh industri perbankan. Sektor perbankan menguasai hampir 74% aset keuangan Indonesia pada tahun 2014 (OJK, 2016: 24). Setelah mengalami restrukturisasi pasca krisis, sektor perbankan Indonesia menjadi lebih kuat, memiliki rasio kecukupan modal dan profitabilitas yang lebih tinggi. Sebagian besar dari bank (yang dahulu swasta)

yang diambil alih oleh pemerintah telah ditutup atau dijual kembali kepada sektor swasta. Pemerintah juga telah mulai melepas saham minoritasnya di bank-bank milik negara. Peraturan dan pengawasan sektor telah diperkuat secara substansial, jaminan merata atas simpanan yang ada di bank sejak krisis, berangsur-angsur dihilangkan seiring diterapkannya program jaminan simpanan. Namun meski ada perbaikan-perbaikan ini agenda reformasi lebih lanjut yang signifikan masih tetap berkaitan dengan sektor perbankan (World Bank, 2006: 2).

Terlepas dari besarnya perbaikan akhir-akhir ini, sektor perbankan bukanlah merupakan sumber modal jangka panjang. Bank-bank di Indonesia memperoleh sebagian besar pendanaannya dari deposito jangka pendek, dan lebih dari 90% simpanan bank memiliki masa jatuh tempo kurang dari 1 bulan. Pengelolaan aktiva pasiva yang bijak mengharuskan bank menawarkan pinjaman jangka pendek dengan *floating rate*. Oleh karena itu struktur kewajiban ini sangat membatasi kemampuan bank untuk membiayai aset jangka panjang (World Bank, 2006: 3)

Munculnya Industri Keuangan Non-Bank (IKNB) diharapkan mampu menjadi *problem solver* untuk permasalahan perekonomian Indonesia tersebut, serta mampu menjadi salah satu instrumen perekonomian jangka panjang. Industri Keuangan Non-Bank (IKNB) merupakan industri yang terdiri atas lembaga yang bergerak di bidang penyediaan jasa keuangan, tetapi tidak memiliki perizinan perbankan (*full banking license*), sehingga tidak dapat menarik deposito dari nasabah. Industri Keuangan Non-Bank (IKNB) di satu sisi mengalami persaingan, namun di sisi yang lain menjadi pelengkap industri perbankan dengan

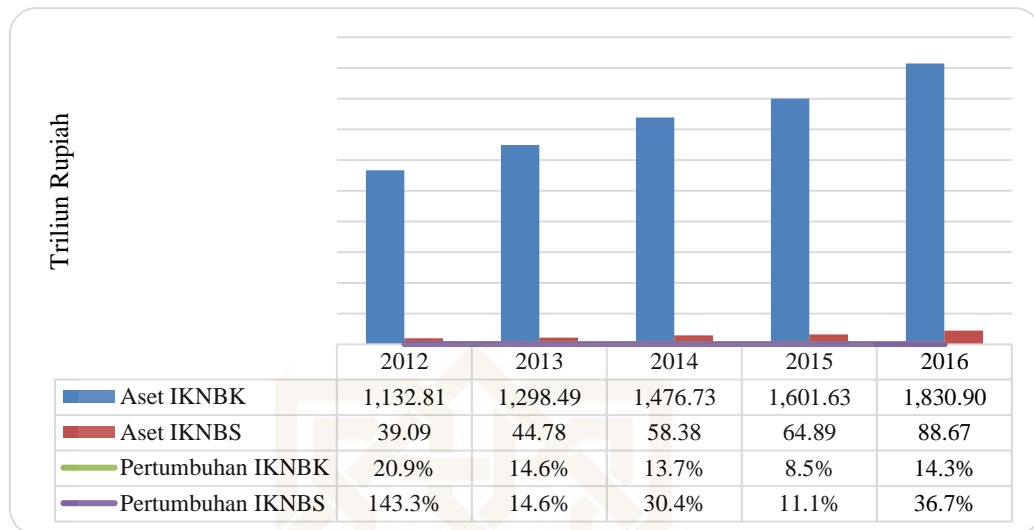
menyediakan alternatif jasa keuangan yang dibutuhkan masyarakat seperti perasuransian, dana pensiun, modal ventura (Mishkin, 2010: 289; World Bank, 2012: 74; OJK, 2015: 34).

Industri Keuangan Non-Bank (IKNB) yang dikembangkan dengan baik berpotensi memenuhi sasaran pembangunan ekonomi. Dengan menyediakan jasa keuangan tambahan dan alternatif, Industri Keuangan Non-Bank (IKNB) memperbaiki akses keuangan umum di seluruh sistem. Industri Keuangan Non-Bank (IKNB) juga membantu mempermudah investasi dan pembiayaan jangka panjang, yang seringkali menjadi tantangan dalam tahap-tahap awal pembangunan sektor keuangan berorientasi bank. Pertumbuhan lembaga simpanan kontraktual seperti perusahaan asuransi, dan dana pensiun memperluas kisaran produk yang tersedia bagi masyarakat dan perusahaan yang memiliki sumber daya untuk diinvestasikan. Lembaga ini juga menjadi saingan bagi simpanan bank, sehingga memobilisasi dana jangka panjang yang diperlukan untuk pengembangan sektor pasar modal serta pasar obligasi korporasi, keuangan infrastruktur, pasar obligasi hipotik, sewa guna usaha, anjak piutang, dan modal ventura. Lembaga simpanan kolektif juga memungkinkan pengelolaan dana yang lebih baik sambil membantu mengurangi potensi risiko sistem melalui penghimpunan sumber daya, alokasi risiko, dan penerapan teknik-teknik pengelolaan portofolio yang meneruskan risiko ke seluruh bagian sistem keuangan yang terdiversifikasi (World Bank, 2012: 75).

Potensi-potensi Industri Keuangan Non-Bank (IKNB) tersebut tentunya juga dimiliki baik oleh Industri Keuangan Non-Bank (IKNB) Konvensional maupun Syariah. Industri Keuangan Non-Bank (IKNB) Syariah berprinsip berdasarkan syariah atau dalam transaksinya tidak mengandung setidaknya tiga hal yaitu *riba*, *gharar* (ketidakjelasan), *maysir* (judi) yang diyakini sebagai penyebab dari ketidakstabilan serta krisis ekonomi yang terjadi di berbagai belahan dunia (Mardani, 2015:1-7). Industri Keuangan Non-Bank (IKNB) Syariah juga menggunakan paradigma *risk sharing*. Konsep ini akan membuat para pihak yang terlibat berhati-hati dalam menyalurkan pembiayaan atau dalam melakukan investasi (Chapra, 2008: 13).

Pada periode tahun 2012 sampai dengan 2016 Industri Keuangan Non-Bank baik Konvensional maupun Syariah tumbuh cukup signifikan. Selama periode tersebut, IKNB Konvensional telah mengalami rata-rata pertumbuhan aset sebesar 14,4% per tahun, sedangkan IKNB Syariah mengalami rata-rata pertumbuhan aset sebesar 47,2% per tahun. Pertumbuhan jumlah aset IKNB Konvensional dan Syariah dapat dilihat dalam grafik di bawah ini:

SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



Gambar 1.1 Grafik Aset IKNB Konvensional dan Syariah serta Tingkat Pertumbuhannya Tahun 2012-2016

Sumber: Laporan OJK tentang Keuangan IKNB Konvensional & Syariah (data diolah)

Berdasarkan grafik di atas dapat diketahui bahwa aset IKNB Syariah hanya sebesar Rp 39,09 Triliun pada tahun 2012, jumlah ini jauh lebih kecil jika dibandingkan dengan aset IKNB Konvensional sebesar 1.132,81 Triliun pada tahun yang sama. Meskipun demikian, IKNB Syariah memiliki pertumbuhan aset yang jauh lebih pesat dibandingkan dengan IKNB Konvensional dengan rata-rata pertumbuhan 47, 2% per tahun. Dari grafik tersebut juga dapat dilihat bahwa pola pertumbuhan aset IKNB baik Konvensional maupun Syariah cenderung serupa. Pertumbuhan tertinggi terjadi pada tahun 2012 sebesar 20,9% untuk IKNB Konvensional dan 143,3% untuk IKNB Syariah. Perlambatan pertumbuhan pada keduanya juga terjadi pada periode yang sama yaitu tahun 2015.

Perkembangan IKNB Konvensional dan Syariah yang tinggi tersebut diharapkan dapat berkontribusi penuh terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia. Sejumlah besar penelitian telah menguji hubungan antara sektor keuangan dan

pertumbuhan ekonomi menggunakan tehnik metodologis yang berbeda dengan berbagai indikator berkembang sektor keuangan pada berbagai negara dan jangka waktu berbeda. Harrod (1939) dan Domar (1946) sebagaimana dikutip dalam Rama (2013: 40) menyatakan bahwa pertumbuhan ekonomi dapat ditingkatkan melalui peningkatan investasi baru, sehingga rasio tabungan nasional dan pendapatan nasional menentukan tingkat pertumbuhan ekonomi.

Berdasarkan penelitian yang mengkaji hubungan antara sektor keuangan dan pertumbuhan ekonomi, setidaknya terdapat empat kemungkinan pendekatan yang dapat menjelaskannya, yaitu: 1) Keuangan merupakan faktor penentu pertumbuhan ekonomi (*finance led-growth hypothesis*) atau biasa disebut “*supply leading view*” (King dan Levine, 1993; Arestis et al., 1996; Horrison et al. 1999; Blackburn dan Hung, 1998; fase dan Abma, 2003), 2) Keuangan mengikuti pertumbuhan ekonomi (*growth-led finance hypothesis*) atau biasa disebut “*demand following view*” (Habibullah, 2006), 3) Hubungan saling mempengaruhi antara sektor keuangan dan pertumbuhan ekonomi atau biasa disebut “*the bidirectional causality view*” (Schumpeter, 1912; Levine 1997; Odedokun, 1992, Luintel dan Khan, 1999; Unalmis, 2002), 4) Sektor keuangan tidak saling berhubungan atau disebut “*the independent hypothesis*” (Lucas, 1988; Guryay, 2007, Al-Zuby, 2006).

Sebagian besar penelitian yang telah dilakukan berfokus pada perkembangan sektor perbankan dan pasar modal. Kedua sektor ini digunakan sebagai *proxy* perkembangan sektor keuangan pada telaah hubungan keuangan dan pertumbuhan ekonomi. Munculnya IKNB sebagai salah satu sub-sektor dalam

perkembangan sektor keuangan masih dipandang sebelah mata. Secara empiris penelitian tentang hubungan antara perkembangan IKNB dan pertumbuhan ekonomi belum banyak dilakukan.

Melihat urgensi dari keberadaan IKNB Konvensional dan IKNB Syariah, serta perkembangan yang cukup pesat dari kedua sektor tersebut, maka penyusun memandang perlunya dilakukan penelitian terkait IKNB Konvensional dan IKNB Syariah di Indonesia. Penelitian ini berfokus untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan kausalitas antara perkembangan pada sektor IKNB Konvensional dan IKNB Syariah terhadap pertumbuhan ekonomi serta untuk mengetahui ada tidaknya hubungan jangka panjang antara keduanya. Setelah diketahui ada/tidaknya hubungan kausalitas dan jangka panjang, maka akan dilakukan komparasi terhadap kedua sektor tersebut untuk mengetahui sektor mana yang lebih berkontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka penyusun tertarik untuk mengambil judul **“Analisis Kontribusi Industri Keuangan Non-Bank (IKNB) Konvensional dan Industri Keuangan Non-Bank (IKNB) Syariah pada Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Tahun 2014-2017”**.

B. Rumusan Masalah

Penelitian ini berfokus untuk menguji apakah terdapat hubungan kausalitas Granger dan hubungan dinamis antara perkembangan sektor keuangan yang diprosikan oleh Industri Keuangan Non-Bank (IKNB) Konvensional dan Industri Keuangan Non-Bank (IKNB) Syariah terhadap pertumbuhan ekonomi. Analisis dinamis dilakukan dengan melihat bentuk dan arah respon serta kontribusi varian antar variabel untuk memperkuat hasil analisis. Rumusan di atas dapat diperinci menjadi pertanyaan-pertanyaan yang dijawab dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Apakah terdapat hubungan kausalitas antara perkembangan Industri Keuangan Non-Bank (IKNB) Konvensional terhadap pertumbuhan ekonomi?
2. Apakah terdapat hubungan kausalitas antara perkembangan Industri Keuangan Non-Bank (IKNB) Syariah terhadap pertumbuhan ekonomi?
3. Apakah terdapat hubungan jangka panjang antara perkembangan Industri Keuangan Non-Bank (IKNB) Konvensional dan pertumbuhan ekonomi?
4. Apakah terdapat hubungan jangka panjang antara perkembangan Industri Keuangan Non-Bank (IKNB) Syariah dan pertumbuhan ekonomi?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Berdasarkan dengan uraian rumusan masalah di atas, tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk membuktikan ada/tidaknya hubungan kausalitas antara perkembangan Industri Keuangan Non-Bank (IKNB) Konvensional terhadap pertumbuhan ekonomi.

2. Untuk membuktikan ada/tidaknya hubungan kausalitas antara perkembangan Industri Keuangan Non-Bank (IKNB) Syariah dan pertumbuhan ekonomi.
3. Untuk mengetahui ada/tidaknya hubungan jangka panjang antara perkembangan Industri Keuangan Non-Bank (IKNB) Konvensional dan pertumbuhan ekonomi.
4. Untuk mengetahui ada/tidaknya hubungan jangka panjang antara perkembangan Industri Keuangan Non-Bank (IKNB) Syariah dan pertumbuhan ekonomi.

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Memberikan rekomendasi bagi pihak pemerintah, akademik, dan pengusaha dalam mengembangkan Industri Keuangan Non-Bank (IKNB) Konvensional dan Industri Keuangan Non-Bank (IKNB) Syariah serta mendorong pertumbuhan ekonomi.
2. Bagi pemerintah, penelitian ini dapat memberikan gambaran tentang kaitan antara perkembangan instansi keuangan yang direpresentasikan oleh Industri Keuangan Non-Bank (IKNB) Konvensional, Industri Keuangan Non-Bank (IKNB) Syariah, dan pertumbuhan ekonomi, serta dapat menjadi rujukan dalam penyusunan kebijakan yang berhubungan dengan Industri Keuangan Non-Bank (IKNB) Konvensional, Industri Keuangan Non-Bank (IKNB) Syariah dan pertumbuhan ekonomi.
3. Bagi akademisi, penelitian ini memberikan wadah kepada para akademisi merealisasikan hasil riset yang dilakukan dalam praktik dunia nyata.

4. Bagi khasanah keilmuan, penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan referensi dalam mempelajari Industri Keuangan Non-Bank (IKNB) Konvensional dan Industri Keuangan Non-Bank (IKNB) Syariah di Indonesia khususnya.
5. Bagi penyusun, penelitian ini akan memberikan tambahan wawasan tentang studi terhadap Industri Keuangan Non-Bank (IKNB) Konvensional, Industri Keuangan Non-Bank (IKNB) Syariah dan pertumbuhan ekonomi.

D. Sistematika Pembahasan

Dalam kajian penelitian ini, sistematika pembahasan secara garis besar terdiri dari lima bab yang saling memiliki keterkaitan satu sama lain. Sistematika pembahasan memberikan gambaran logika berfikir dalam penelitian. Masing-masing bagian dapat dijelaskan dalam uraian berikut ini:

Bab pertama pendahuluan merupakan bab paling awal yang harus disusun peneliti sehingga dapat mengantarkan penelitian pada tahapan selanjutnya. Pendahuluan berisi beberapa subbab yakni latar belakang, menggambarkan fenomena dan permasalahan awal yang mendasari dilakukannya penelitian ini. Kemudian permasalahan-permasalahan tersebut diuraikan dalam bentuk pertanyaan dan disusun menjadi rumusan masalah. Rumusan masalah tersebut lalu dijawab melalui tujuan dan manfaat dari penelitian yang akan dilakukan. Akhir dari bab pendahuluan adalah sistematika pembahasan berupa tahapan-tahapan yang menggambarkan arah penelitian.

Bab kedua dalam penyusunan penelitian ini merupakan Landasan Teori. Landasan Teori terdiri dari tiga pokok bahasan yaitu, 1) tinjauan pustaka

berdasarkan teori relevan terhadap penelitian. Teori tersebut dapat dibangun dari teori yang sudah mapan (*grand theory*), hasil-hasil penelitian terdahulu yang sejenis, ataupun dengan menggunakan *common sense* (intuitif); 2) pengembangan hipotesis dengan menggunakan argumen yang dibangun dari teori relevan yang telah disusun sebelumnya. Hipotesis disajikan setelah beberapa penjelasan terkait teori yang digunakan berikut argumen yang menyertainya, sehingga keterkaitan antar variabel yang diuji dapat dilihat dengan jelas.

Bab ketiga dalam penelitian ini adalah metode dan obyek penelitian. Metode penelitian berisi deskripsi bagaimana penelitian akan dilaksanakan secara operasional, serta variabel apa saja yang digunakan dalam penelitian. Obyek penelitian berisi tentang jenis penelitian, sumber data, teknik analisis data berupa alat analisis yang digunakan dalam penelitian.

Bab keempat yaitu hasil dan pembahasan. Bab ini memuat deskripsi dari obyek penelitian, hasil analisis serta pembahasan secara mendalam hasil temuan dan menjelaskan implikasinya. Pada hasil penelitian dikemukakan proses analisis sesuai dengan yang sudah dikemukakan dalam bab sebelumnya serta hasil dari pengujian hipotesis. Selanjutnya dilakukan justifikasi terhadap hasil penelitian yang diperoleh baik penelitian tersebut sesuai dengan teori yang telah disusun ataupun bertentangan dengannya

Bab terakhir yaitu penutup. Bab ini berisi kesimpulan atas pengujian hipotesis dan diskusi singkat atas hasil yang diperoleh; implikasi secara teoritis, praktk, dan atau kebijakan; keterbatasan penelitian serta saran yang dapat diberikan untuk penelitian selanjutnya.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Mengacu pada hasil penelitian dengan analisis *Vector Autoregression* (VAR) dan *Vector Error Correction Model* (VECM), serta pembahasan yang telah dilakukan pada bab IV, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Hubungan yang terjadi antara sektor keuangan (IKNB Konvensional dan IKNB Syariah) terhadap pertumbuhan ekonomi merupakan hubungan kausalitas dua arah (*bidirectional causality view*) positif yang berarti bahwa perkembangan IKNB Konvensional dan Syariah akan mendorong laju pertumbuhan ekonomi, begitu pula sebaliknya pertumbuhan ekonomi akan meningkatkan permintaan terhadap sektor keuangan (IKNB Konvensional dan IKNB Syariah).
2. Berdasarkan estimasi VAR pada IKNB Konvensional dapat dilihat bahwa seluruh variabel signifikan saling mempengaruhi, sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa IKNB Konvensional memiliki hubungan jangka panjang dengan pertumbuhan ekonomi. Sedangkan berdasarkan uji kointegrasi Johansen, IKNB Syariah terbukti memiliki hubungan jangka panjang dengan pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Hal ini berarti IKNB Konvensional dan IKNB Syariah telah menjalankan fungsi intermediasinya dengan baik, sehingga perkembangan IKNB Konvensional dan Syariah akan mendorong pertumbuhan ekonomi jangka panjang begitu pula sebaliknya.

B. Keterbatasan

Keterbatasan penelitian ini terletak pada perbedaan periode yang digunakan pada penelitian. Periode yang digunakan dalam IKNB Syariah menggunakan periode dari tahun 2014 bulan Januari hingga tahun 2017 bulan Februari, sedangkan penelitian IKNB Konvensional menggunakan rentang waktu yang lebih sedikit yaitu tahun 2014 bulan Juli hingga 2017 bulan Februari. Selain itu periode waktu yang digunakan baik dalam penelitian IKNB Konvensional maupun IKNB Syariah dirasa kurang untuk merepresentasikan perkembangan IKNB Konvensional, IKNB Syariah, serta pertumbuhan ekonomi.

Keterbatasan-keterbatasan tersebut terjadi karena kurangnya akses data yang diperlukan serta perbedaan pola pelaporan keuangan IKNB kepada Otoritas Jasa Keuangan. Laporan keuangan bulanan IKNB baru mulai dilakukan pada tahun 2014, sedangkan laporan keuangan tahunan IKNB sangat terbatas jumlah periodenya, sehingga penyusun hanya menggunakan data yang dipublikasikan oleh masing-masing instansi terkait.

C. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan mengenai kontribusi IKNB Konvensional dan IKNB Syariah terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia, maka saran yang akan disampaikan kepada beberapa pihak terkait adalah sebagai berikut:

1. Penelitian selanjutnya dengan topik yang sejenis, hendaknya menggunakan jangka waktu yang lebih panjang sehingga memiliki tingkat akurasi lebih

tinggi serta dapat memberikan gambaran yang lebih luas mengenai hubungan IKNB Konvensional dan IKNB Syariah terhadap pertumbuhan ekonomi.

2. Variabel yang digunakan untuk merepresentasikan pertumbuhan ekonomi dalam penelitian ini terbatas hanya IPI saja. Pada penelitian selanjutnya dapat digunakan variabel lain untuk merepresentasikan pertumbuhan ekonomi seperti Produk Domestik Bruto riil perkapita, serta indikator pertumbuhan ekonomi non-finansial seperti tingkat pengangguran, total perdagangan luar negeri, dan pasar modal.
3. Pemerintah dan Otoritas Jasa Keuangan hendaknya senantiasa mengeluarkan kebijakan guna mendukung perkembangan IKNB secara umum, dan IKNB Syariah khususnya, karena IKNB Syariah terbukti secara statistik memiliki ketahanan terhadap *shock* serta memiliki hubungan jangka panjang dengan pertumbuhan ekonomi.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdad, M. Zaidi. (2003). *Lembaga Perekonomian Umat di Dunia Islam*. Bandung: Angkasa.
- Ajija, Shochrul; Dyah W. Sari, dkk. (2011). *Cara Cerdas Menguasai Eviews*. Jakarta: Salemba Empat.
- Al-Arif, Muhammad Nur Rianto. (2012). *Lembaga Keuangan Syariah Suatu Kajian Teoritis dan Praktis*. Bandung: Pustaka Setia.
- Alderman, H., Yemtsov, R.. (2013), How can safety nets contribute to economic growth? *Working Paper 6437*, World Bank, Washington, DC
- Al-Zubi, K., et. al. (2006). Financial Development and Economic Growth: A New Empirical Evidence from the Mena Countries 1989-2001. *Journal of Applied Econometrics and International Development*, Vol, 6, No.1, hlm. 3-11.
- Arestis, P. dan P. Demetriades.(1996). Finance and Growth: Institutional Consideration and Causality. *UEL Department of Economics Working Paper*.
- Ariefianto, M. D. (2012). *Ekonometrika Esensi dan Aplikasi dengan Menggunakan E-view*. Erlangga. Jakarta.
- Ariefianto, Moch Doddy. (2012). *Ekonometrika, Esensi dan Aplikasi Menggunakan EViews*. Jakarta: Erlangga.
- Ascarya. (2009). Pelajaran yang Dipetik dari Krisis Keuangan Berulang Perspektif Ekonomi Islam. *Buletin Ekonomi Moneter dan Perbankan*.
- Aziz, Mohammad Khaerul. (2016). Kausalitas Upah Minimum Regional dengan Laju Inflasi di Provinsi D.I. Yogyakarta Tahun 1990-2012 (dalam Perspektif Ekonomi Syari'ah). *Skripsi*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Badan Pusat Statistik. (2016). *Pendapatan Nasional Indonesia 2011-2015*. Jakarta: Penulis
- Badan Pusat Statistik. (2016). *Statistik Indonesia 2016*. Jakarta: Penulis.
- Baroroh, Utami. (2012, Oktober). Analisis Sektor Keuangan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Regional di Wilayah Jawa: Pendekatan Model Levine. *Jurnal Etikonomi Vol. 11. No. 2*.

- Bitterncourt, Manuel. (2012). Financial Development and Economic Growth in Latin America: Is Schumpeter Might be Right?. *Journal of Policy Modeling Vol. 34*
- Black burn, K. dan Hung, V.T.Y. (1998). A Theory of Growth, Financial Development and Trade. *Economica*. Vol.3, No. 65, hlm. 107-124.
- Burhanudin. (2011). *Hukum Bisnis Syariah*. Yogyakarta: UII Press.
- Chapra, Umar. (2008, October). The Global Financial Crisis: Can Islamic Finance Help Minimize The Severity Ana Frequency of Such A Crisis in The Future?. *A Paper presented at The Forum on The Global Financial Crisis, Islamic Development Bank*
- Choong, C. K., et. al. (2003). Financial development and economic growth in Malaysia: the stock market perspective. *Economic Working Paper Archive at WUSTL – Macroeconomics*.
- Demetriades, P.O. and Husein, K.A. (1996). Does Financial Development Cause Economic Growth? Time Series Evidence from 16 Countries. *Journal of Development Economics*. 51, hlm. 387-411.
- Department For Financial Development (DFID). (2004). The Importance of Financial Sector Development for Growth and Poverty Reduction. *Policy Division Working Paper*.
- Fabya. (2011). Analisis Pengaruh Perkembangan Sektor Keuangan terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia. *Skripsi*. Institut Pertanian Bogor.
- Fase, M. M. G. and Abma, R. C. N. (2003). Financial Environment and Economic Growth in selected Asian Countries. *Journal of Asain Economics*. Vol. 14, hlm. 11-21.
- Fauziyyah, Neneng Ela. (2016). Analisis Dampak Kebijakan Pelonggaran *Financing To Value* (FTV) Terhadap Penyaluran Pembiayaan Properti di Perbankan Syariah Dalam Kerangka Kebijakan Makroprudensial. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
- Ghozali, Imam. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Grassa, Rihab., Gazdar, Kouthar. (2013). Financial Development and Economic Growth in GCC Countries: A Comparative Study Between Islamic and Conventional Finance. *International Journal of Social Economics*. Vol. 41., No. 6, hlm. 493-514.

- Habibullah, M.Z., and Eng, Y.K. (2006). Does financial development cause economic growth? a panel data dynamic analysis for Asian developing countries. *Journal of the Asian Pacific Economy*. Vol. 11, No. 4, hlm. 377-393.
- Haiss, P. dan Sumegi, K. (2008). The Relationship between Insurance and Economic Growth in Europe: A Theoretical and Empiris Analysis. *Empirica Vol 35. Helm*. 405-431
- Harrison, P., et. al. (1999). Finance and Growth: Theory and New Evidance. *Federal Reserve Board Finance and Economics Discussion Paper*. 1999-35.
- Hossain, M., & Shahiduzzaman, M. (2002). Development of Non Bank Financial Institutions to Strengthen the Financial System of Bangladesh. *Journal of Bangladesh Institute of Bank Management (BANK PARIKRAMA)*, 28(1).
- Huda, Nurul, dkk. (2015). *Ekonomi Pembangunan Islam*. Jakarta: Kencana Predana Media Group.
- International NGO Forum on Indonesia Development (Infid). (2015). *Outcome Document Transforming Our World: The 2030 Agenda for Sustainable Development*. New York: Penulis.
- Islam, Mohd Aminul Islam, Jalan Sultan Ahmad Shah. (2012). An Empirical Analysis of Causality between Development of Non-Bank Financial Intermediaries and the Economic Growth in Malaysia. *European Journal of Social Science*, Vol. 30, No. 4.
- Juanda, Bambang dan Junaidi (2012). *Ekonometrika Deret Waktu*. Bogor: IPB Press.
- King, R.G. and Levine, R. (1993). Finance, Entrepreneurship, and Growth. *Journal of Monetary Economics*. 32, hlm. 513-542.
- Kuncoro, Mudrajad. (2011). *Metode Kuantitatif. Teori dan Aplikasi Untuk Bisnis dan Ekonomi*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Levine, R. (1997). Financial development and economic growth: views and agenda. *Journal of Economic Literature*. 35(2), hlm. 688-726.
- Lucas, R.E. (1988). *On the mechanics of economic development*. *Journal of Monetary Economics*. 22(1), hlm. 3-42
- Luintel, K. B., and M. Khan. (1999). *A Quantitative Reassessment of the Finance-Growth Nexus: Evidance from A Multivariate VAR*. *Journal of Development Economics*. 60, hlm. 381-405.

- Lynch, David. (1996, Maret). *Measuring Financial Sector Development: A Study of Asia Pacific Countries*. *Developing Economics*, No.XXXIV-1.
- Mankiw, N. Gregory *et al.* (2014). *Pengantar Ekonomi Mikro. Principle of Economics*. Jakarta: Salemba Empat.
- Mardani. (2015). *Aspek Hukum Lembaga Keuangan Syariah di Indonesia*. Jakarta: Kencana Prenada Media Grup.
- Maryanto, Bambang. (2011). *Analisis Perkembangan Sektor Keuangan, Pertumbuhan Ekonomi dan Kemiskinan di Indonesia Pendekatan: Kausalitas dalam VECM*. *Tesis*. Universitas Indonesia
- Meng, C. dan Pfau, W. (2010). *Role of Pension Funds in Capital Market Development*. *GRIPS Discussion Paper*.
- Mishkin, Frederic S. (2010). *The Economics of Money, Banking, and Financial Markets*. (8thed.). (Lana Soelistianingsih dan Beta Yulianita, Penerjemah). Jakarta: Salemba Empat.
- Nath, Bidduth Kanti., dkk. (2012). *Prospek of Non Bank Financial Institutions & Money Market: Indication krom Bangladesh*.
- Nugroho, Rudi., dkk. *Modul Praktikum Ekonometrika*. Yogyakarta: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. UIN Sunan Kalijaga
- Odedokun, M. O. (1992). *Supply-Leading and Demand-Following Relationship between Activity and Development Banking in Developing Countries: An Empirical Analysis*. *Singapore Economic Review*. 37, hlm. 46-58.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2015. September). *Roadmap IKNB Syariah*. Otoritas Jasa Keuangan http://www.ojk.go.id/id/kanal/syariah/berita-dan-kegiatan/publikasi/Documents/Pages/Roadmap-Pasar-IKNB-2015-2019/roadmap-nbs_2015-2019.pdf
- Otoritas Jasa Keuangan. (2016). *Master Plan Sektor Jasa Keuangan Indonesia 2015-2019*. Jakarta: Penulis
- Otoritas Jasa Keuangan. (2017). *Ikhtisar Data Keuangan IKNB dan IKNB Konvensional*. Jakarta: Penulis.
- Rama, Ali. (2013). *Perbankan Syariah dan Pertumbuhan Ekonomi Indonesia*. *Jurnal Signifikan Vol. 2, No. 1*.
- Rateiwa, Ronald dan Aziakpono, Meschah Jesse. (2015). *Non-Bank Financial Institution and Economic Growth: Evidence from Selected African Countries*.

- Rusydia , Aam Slamet. (2009). Korelasi Antara Perdagangan Internasional, Pertumbuhan Ekonomi, Dan Perkembangan Industri Keuangan Syariah Di Indonesia. *Jurnal Tazkia Islamic Finance and Business Review*, STEI Tazkia, Vol 4, No 1, Juli 2009
- Schumpeter, J.A. (1912). *A Theory of Economic Development*. Cambridge, MA: Harvard University Press.
- Sholahuddin, Muhammad. (2014). *Lembaga Keuangan dan Ekonomi Islam*. Yogyakarta: Ombak.
- Soemitra, Andri. (2010). *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*. Jakarta: Kencana.
- Subagyo, Pangestu dan Djarwanto. (2005). *Statistika Induktif*. Yogyakarta: BPFEEYogyakarta.
- Sufian, F. (2008). The Efficiency of Non-Bank Financial Intermediaries: Empirical Evidence from Malaysia. *The International Journal of Banking and Finance*, 5(2), 149-167.
- Sufian., dan Majid. (2009). Post Crisis Productivity Change in Non-Bank Financial Institution: Efficiency Increase bor Technological Progres. *Journal of Transnational Management*. Vol 14.
- Susilo, Y. Sri. (2000). *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnnya*. Jakarta: Salemba Empat
- Tariqi, Abdulah Abdul Husain. (2004). *Ekonomi Islam: Prinsip, Dasar, dan Tujuan*. (M. Irfan Fofwani, Penerjemah). Yogyakarta: Magistra Insani Press.
- Todaro, M. (2006). *Pembangunan Ekonomi di Dunia Ketiga*. Jakarta: Erlangga.
- Unalmis, D. (2002). The Causality between Financial Development and Economic Growth: The Case of Turkey. *The Central Bank of the Turkish Republic, Research Department Working Paper*, No: 3, June.
- Vittas. (1997). The Role of Non-Bank Financial Intermediaries in Egypt and other MENA Countries. *Development Research Group, World Bank*. Washington DC
- Widarjono, Agus. (2013). *Ekonometrika Pengantar dan Aplikasinya*. Yogyakarta: Ekonosia-FEUII.
- World Bank. (2006). *Membuka Potensi Sumber Daya Keuangan dalam Negeri Indonesia: Peran Lembaga Keuangan Non-Bank*. Jakarta: Penulis.

World Economic Forum (WEF). (2012). *The Financial Development Report 2012*. Switzerland: WEF



LAMPIRAN

Lampiran 1: Data Penelitian

Lampiran 1.1 Data Penelitian IKNB Konvensional

Periode	IKNB Konvensional (%)	IPI
2014M07	152,711	117,05
2014M08	151,422	120,13
2014M09	153,411	127,74
2014M10	148,373	124,37
2014M11	149,683	121,73
2014M12	164,319	123,33
2015M01	165,897	123,32
2015M02	167,196	119,67
2015M03	166,638	125,46
2015M04	161,579	127,11
2015M05	161,340	123,03
2015M06	158,746	126,26
2015M07	155,130	122,21
2015M08	154,521	127,01
2015M09	154,143	130,31
2015M10	156,840	132,07
2015M11	158,536	129,77
2015M12	163,850	126,84
2016M01	170,339	126,50
2016M02	170,592	128,50
2016M03	168,765	128,67
2016M04	165,565	127,28
2016M05	163,556	131,69
2016M06	165,245	136,30
2016M07	164,227	132,93
2016M08	164,909	134,72
2016M09	164,854	130,37
2016M10	165,513	132,15
2016M11	167,110	132,42
2016M12	173,539	132,21
2017M01	171,636	131,40
2017M02	172,798	132,71

Lampiran 1.2 Data Penelitian IKNB Syariah

Periode	IKNB Syariah (%)	IPI
2014M01	5,360	117,32
2014M02	5,384	116,60
2014M03	5,507	116,80
2014M04	5,470	117,25
2014M05	5,431	120,16
2014M06	5,258	120,22
2014M07	5,209	117,05
2014M08	5,114	120,13
2014M09	4,822	127,74
2014M10	5,554	124,37
2014M11	5,867	121,73
2014M12	6,496	123,33
2015M01	6,443	123,32
2015M02	6,242	119,67
2015M03	6,159	125,46
2015M04	5,962	127,11
2015M05	5,942	123,03
2015M06	5,983	126,26
2015M07	5,874	122,21
2015M08	5,851	127,01
2015M09	5,986	130,31
2015M10	6,259	132,07
2015M11	6,379	129,77
2015M12	6,638	126,84
2016M01	6,755	126,50
2016M02	7,124	128,50
2016M03	7,246	128,67
2016M04	7,183	127,28
2016M05	7,300	131,69
2016M06	7,502	136,30
2016M07	7,566	132,93
2016M08	7,723	134,72
2016M09	7,832	130,37
2016M10	7,966	132,15
2016M11	8,088	132,42
2016M12	8,405	132,21
2017M01	8,352	131,40
2017M02	8,371	132,71

Lampiran 2: Hasil Analisis Deskriptif

Lampiran 2.1 Statistik Deskriptif IKNB Konvensional

	IKNB_K	IPI
Mean	162.2808	127.6644
Median	164.2729	127.5100
Maximum	173.5393	136.3000
Minimum	148.3733	117.0500
Std. Dev.	6.982466	4.714525
Skewness	-0.373677	-0.314964
Kurtosis	2.125650	2.372664
Jarque-Bera Probability	1.764034 0.413947	1.053812 0.590429
Sum	5192.985	4085.260
Sum Sq. Dev.	1511.400	689.0290
Observations	32	32

Lampiran 2.2 Statistik Deskriptif IKNB Syariah

	IKNB_S	IPI
Mean	6.489549	126.1476
Median	6.250436	126.9250
Maximum	8.404823	136.3000
Minimum	4.822022	116.6000
Std. Dev.	1.039173	5.621542
Skewness	0.395923	-0.194651
Kurtosis	1.967361	1.933846
Jarque-Bera Probability	2.681160 0.261694	2.039714 0.360646
Sum	246.6029	4793.610
Sum Sq. Dev.	39.95557	1169.264
Observations	38	38

Lampiran 3: Hasil Analisis Data IKNB Konvensional

Lampiran 3.1 Hasil Uji Stationeritas

a. Uji ADF Tingkat Level

1. IKNB Konvensional

Null Hypothesis: IKNB_K has a unit root
 Exogenous: Constant, Linear Trend
 Lag Length: 6 (Automatic - based on SIC, maxlag=7)

	t-Statistic	Prob.*
Augmented Dickey-Fuller test statistic	-4.090542	0.0184
Test critical values:		
1% level	-4.374307	
5% level	-3.603202	
10% level	-3.238054	

*MacKinnon (1996) one-sided p-values.

Augmented Dickey-Fuller Test Equation
 Dependent Variable: D(IKNB_K)
 Method: Least Squares
 Date: 05/10/17 Time: 21:11
 Sample (adjusted): 2015M02 2017M02
 Included observations: 25 after adjustments

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
IKNB_K(-1)	-1.176013	0.287496	-4.090542	0.0009
D(IKNB_K(-1))	0.734779	0.205462	3.576232	0.0025
D(IKNB_K(-2))	0.718940	0.225275	3.191392	0.0057
D(IKNB_K(-3))	0.572759	0.175398	3.265482	0.0049
D(IKNB_K(-4))	0.259962	0.184698	1.407501	0.1784
D(IKNB_K(-5))	0.359955	0.138331	2.602128	0.0193
D(IKNB_K(-6))	0.249138	0.158448	1.572364	0.1354
C	180.6596	44.35946	4.072628	0.0009
@TREND("2014M07")	0.564419	0.134588	4.193683	0.0007
R-squared	0.703838	Mean dependent var		0.276042
Adjusted R-squared	0.555757	S.D. dependent var		2.871336
S.E. of regression	1.913791	Akaike info criterion		4.409762
Sum squared resid	58.60155	Schwarz criterion		4.848558
Log likelihood	-46.12203	Hannan-Quinn criter.		4.531466
F-statistic	4.753053	Durbin-Watson stat		2.048095
Prob(F-statistic)	0.003925			

2. IPI

Null Hypothesis: LNIPI has a unit root
 Exogenous: Constant, Linear Trend
 Lag Length: 0 (Automatic - based on SIC, maxlag=7)

	t-Statistic	Prob.*
Augmented Dickey-Fuller test statistic	-4.479070	0.0063
Test critical values:		
1% level	-4.284580	
5% level	-3.562882	
10% level	-3.215267	

*MacKinnon (1996) one-sided p-values.

Augmented Dickey-Fuller Test Equation
 Dependent Variable: D(LNIPI)
 Method: Least Squares
 Date: 05/10/17 Time: 21:14
 Sample (adjusted): 2014M08 2017M02
 Included observations: 31 after adjustments

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
LNIPI(-1)	-0.784368	0.175118	-4.479070	0.0001
C	3.768740	0.839463	4.489467	0.0001
@TREND("2014M07")	0.002344	0.000714	3.281500	0.0028
R-squared	0.424159	Mean dependent var		0.004050
Adjusted R-squared	0.383028	S.D. dependent var		0.025474
S.E. of regression	0.020009	Akaike info criterion		-4.893457
Sum squared resid	0.011211	Schwarz criterion		-4.754684
Log likelihood	78.84859	Hannan-Quinn criter.		-4.848221
F-statistic	10.31228	Durbin-Watson stat		1.930385
Prob(F-statistic)	0.000441			

b. Uji PP Tingkat Level

1. IKNB Konvensional

Null Hypothesis: IKNB_K has a unit root
 Exogenous: Constant, Linear Trend
 Bandwidth: 1 (Newey-West automatic) using Bartlett kernel

	Adj. t-Stat	Prob.*
Phillips-Perron test statistic	-2.399957	0.3724
Test critical values:		
1% level	-4.284580	
5% level	-3.562882	
10% level	-3.215267	

*MacKinnon (1996) one-sided p-values.

(Lanjutan)

Residual variance (no correction)	12.03695
HAC corrected variance (Bartlett kernel)	15.26740

Phillips-Perron Test Equation
 Dependent Variable: D(IKNB_K)
 Method: Least Squares
 Date: 05/10/17 Time: 21:13
 Sample (adjusted): 2014M08 2017M02
 Included observations: 31 after adjustments

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
IKNB_K(-1)	-0.291255	0.134035	-2.172986	0.0384
C	45.32086	20.64707	2.195027	0.0366
@TREND("2014M07")	0.155842	0.100606	1.549031	0.1326
R-squared	0.144485	Mean dependent var		0.647978
Adjusted R-squared	0.083377	S.D. dependent var		3.812980
S.E. of regression	3.650564	Akaike info criterion		5.519406
Sum squared resid	373.1454	Schwarz criterion		5.658179
Log likelihood	-82.55080	Hannan-Quinn criter.		5.564643
F-statistic	2.364410	Durbin-Watson stat		1.446539
Prob(F-statistic)	0.112509			

2. IPI

Null Hypothesis: LNIPI has a unit root
 Exogenous: Constant, Linear Trend
 Bandwidth: 4 (Newey-West automatic) using Bartlett kernel

	Adj. t-Stat	Prob.*
Phillips-Perron test statistic	-4.427639	0.0071
Test critical values:		
1% level	-4.284580	
5% level	-3.562882	
10% level	-3.215267	

*MacKinnon (1996) one-sided p-values.

Residual variance (no correction)	0.000362
HAC corrected variance (Bartlett kernel)	0.000275

(Lanjutan)

Phillips-Perron Test Equation
 Dependent Variable: D(LNIPI)
 Method: Least Squares
 Date: 05/10/17 Time: 21:15
 Sample (adjusted): 2014M08 2017M02
 Included observations: 31 after adjustments

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
LNIPI(-1)	-0.784368	0.175118	-4.479070	0.0001
C	3.768740	0.839463	4.489467	0.0001
@TREND("2014M07")	0.002344	0.000714	3.281500	0.0028
R-squared	0.424159	Mean dependent var		0.004050
Adjusted R-squared	0.383028	S.D. dependent var		0.025474
S.E. of regression	0.020009	Akaike info criterion		-4.893457
Sum squared resid	0.011211	Schwarz criterion		-4.754684
Log likelihood	78.84859	Hannan-Quinn criter.		-4.848221
F-statistic	10.31228	Durbin-Watson stat		1.930385
Prob(F-statistic)	0.000441			

Lampiran 3.2 Hasil Uji Lag Optimal

VAR Lag Order Selection Criteria
 Endogenous variables: LNIPI IKNB_K
 Exogenous variables: C
 Date: 05/10/17 Time: 21:53
 Sample: 2014M07 2017M02
 Included observations: 27

Lag	LogL	LR	FPE	AIC	SC	HQ
0	-27.92859	NA	0.031469	2.216933	2.312921	2.245475
1	-5.588877	39.71505	0.008103	0.858435	1.146399*	0.944062
2	0.290327	9.580924*	0.007098	0.719235	1.199175	0.861946
3	5.291183	7.408676	0.006695*	0.645098*	1.317013	0.844893*
4	8.131176	3.786657	0.007508	0.731024	1.594915	0.987904
5	10.46770	2.769218	0.008905	0.854244	1.910111	1.168209

* indicates lag order selected by the criterion

LR: sequential modified LR test statistic (each test at 5% level)

FPE: Final prediction error

AIC: Akaike information criterion

SC: Schwarz information criterion

HQ: Hannan-Quinn information criterion

a. Lag 1

Vector Autoregression Estimates
 Date: 05/10/17 Time: 21:55
 Sample (adjusted): 2014M08 2017M02
 Included observations: 31 after adjustments
 Standard errors in () & t-statistics in []

	IKNB_K	LNIP1
IKNB_K(-1)	0.823255 (0.11257) [7.31331]	0.000496 (0.00069) [0.71396]
LNIP1(-1)	11.63129 (20.7135) [0.56153]	0.650797 (0.12778) [5.09329]
C	-27.11195 (93.8661) [-0.28884]	1.616511 (0.57903) [2.79175]
R-squared	0.717254	0.567071
Adj. R-squared	0.697058	0.536147
Sum sq. resids	400.6112	0.015244
S.E. equation	3.782531	0.023333
F-statistic	35.51447	18.33784
Log likelihood	-83.65166	74.08457
Akaike AIC	5.590430	-4.586101
Schwarz SC	5.729202	-4.447328
Mean dependent	162.5895	4.851517
S.D. dependent	6.872313	0.034260
Determinant resid covariance (dof adj.)		0.007728
Determinant resid covariance		0.006305
Log likelihood		-9.444289
Akaike information criterion		0.996406
Schwarz criterion		1.273952

b. Lag 2

Vector Autoregression Estimates
 Date: 05/10/17 Time: 21:57
 Sample (adjusted): 2014M09 2017M02
 Included observations: 30 after adjustments
 Standard errors in () & t-statistics in []

	IKNB_K	LNIP1
IKNB_K(-1)	1.052369 (0.16424) [6.40739]	-0.000290 (0.00122) [-0.23662]
IKNB_K(-2)	-0.362545	0.000896

(Lanjutan)

	(0.16579)	(0.00124)
	[-2.18678]	[0.72470]
LNIP1(-1)	-43.70512	0.574590
	(26.6316)	(0.19855)
	[-1.64110]	[2.89398]
LNIP1(-2)	72.11411	0.074947
	(24.8079)	(0.18495)
	[2.90690]	[0.40523]
C	-86.70426	1.605698
	(92.5179)	(0.68975)
	[-0.93716]	[2.32794]
R-squared	0.793594	0.525161
Adj. R-squared	0.760569	0.449187
Sum sq. resids	265.8485	0.014776
S.E. equation	3.260972	0.024312
F-statistic	24.03017	6.912357
Log likelihood	-75.29409	71.67076
Akaike AIC	5.352940	-4.444718
Schwarz SC	5.586473	-4.211185
Mean dependent	162.9617	4.853615
S.D. dependent	6.664342	0.032757
Determinant resid covariance (dof adj.)		0.006200
Determinant resid covariance		0.004306
Log likelihood		-3.419602
Akaike information criterion		0.894640
Schwarz criterion		1.361706

c. Lag 3

Vector Autoregression Estimates

Date: 05/10/17 Time: 21:58

Sample (adjusted): 2014M10 2017M02

Included observations: 29 after adjustments

Standard errors in () & t-statistics in []

	IKNB_K	LNIP1
IKNB_K(-1)	0.839541	0.000738
	(0.19730)	(0.00127)
	[4.25518]	[0.58297]
IKNB_K(-2)	-0.072798	-0.002118
	(0.26277)	(0.00169)
	[-0.27704]	[-1.25686]
IKNB_K(-3)	-0.197420	0.002929
	(0.18312)	(0.00117)
	[-1.07806]	[2.49381]

(Lanjutan)

LNIP1(-1)	-41.76306 (26.0756) [-1.60161]	0.501320 (0.16723) [2.99784]
LNIP1(-2)	37.00868 (31.3890) [1.17903]	0.093017 (0.20130) [0.46208]
LNIP1(-3)	56.22886 (27.7039) [2.02964]	0.122564 (0.17767) [0.68985]
C	-178.8753 (101.130) [-1.76877]	1.127086 (0.64856) [1.73782]
R-squared	0.817747	0.712355
Adj. R-squared	0.768042	0.633906
Sum sq. resids	217.5425	0.008947
S.E. equation	3.144566	0.020167
F-statistic	16.45194	9.080520
Log likelihood	-70.36815	76.06457
Akaike AIC	5.335734	-4.763074
Schwarz SC	5.665771	-4.433037
Mean dependent	163.2911	4.853740
S.D. dependent	6.529145	0.033330
Determinant resid covariance (dof adj.)		0.003991
Determinant resid covariance		0.002297
Log likelihood		5.808183
Akaike information criterion		0.564953
Schwarz criterion		1.225027

Lampiran 3.3 Hasil Uji Stabilitas

Roots of Characteristic Polynomial

Endogenous variables: IKNB_K LNIP1

Exogenous variables: C

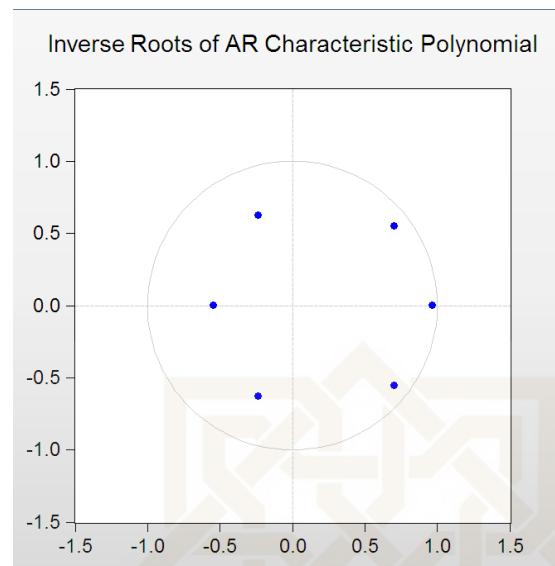
Lag specification: 1 3

Date: 05/10/17 Time: 22:13

Root	Modulus
0.964039	0.964039
0.701206 - 0.551790i	0.892279
0.701206 + 0.551790i	0.892279
-0.238546 - 0.625896i	0.669813
-0.238546 + 0.625896i	0.669813
-0.548499	0.548499

No root lies outside the unit circle.

VAR satisfies the stability condition.



Lampiran 3.4 Hasil Estimasi VAR

Vector Autoregression Estimates

Date: 05/10/17 Time: 22:58

Sample (adjusted): 2014M10 2017M02

Included observations: 29 after adjustments

Standard errors in () & t-statistics in []

	IKNB_K	LNPI
IKNB_K(-1)	0.839541 (0.19730) [4.25518]	0.000738 (0.00127) [0.58297]
IKNB_K(-2)	-0.072798 (0.26277) [-0.27704]	-0.002118 (0.00169) [-1.25686]
IKNB_K(-3)	-0.197420 (0.18312) [-1.07806]	0.002929 (0.00117) [2.49381]
LNPI(-1)	-41.76306 (26.0756) [-1.60161]	0.501320 (0.16723) [2.99784]
LNPI(-2)	37.00868 (31.3890) [1.17903]	0.093017 (0.20130) [0.46208]
LNPI(-3)	56.22886 (27.7039) [2.02964]	0.122564 (0.17767) [0.68985]
C	-178.8753 (101.130) [-1.76877]	1.127086 (0.64856) [1.73782]

R-squared	0.817747	0.712355
Adj. R-squared	0.768042	0.633906
Sum sq. resids	217.5425	0.008947
S.E. equation	3.144566	0.020167
F-statistic	16.45194	9.080520
Log likelihood	-70.36815	76.06457
Akaike AIC	5.335734	-4.763074
Schwarz SC	5.665771	-4.433037
Mean dependent	163.2911	4.853740
S.D. dependent	6.529145	0.033330

Determinant resid covariance (dof adj.)	0.003991
Determinant resid covariance	0.002297
Log likelihood	5.808183
Akaike information criterion	0.564953
Schwarz criterion	1.225027

Lampiran 3.5 Hasil Uji Kausalitas Granger

Pairwise Granger Causality Tests

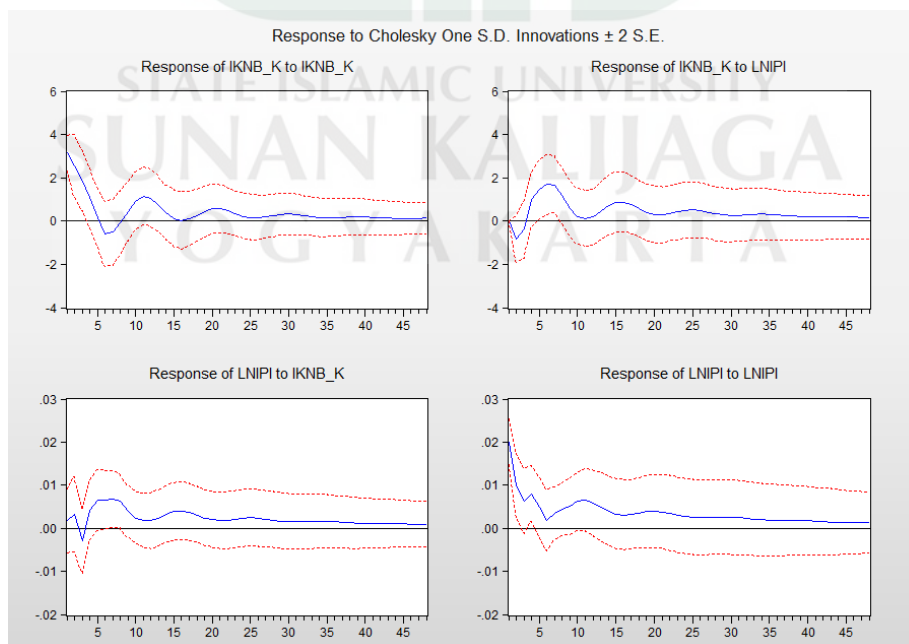
Date: 05/10/17 Time: 22:29

Sample: 2014M07 2017M02

Lags: 3

Null Hypothesis:	Obs	F-Statistic	Prob.
LNIP1 does not Granger Cause IKNB_K	29	4.66927	0.0113
IKNB_K does not Granger Cause LNIP1		2.54003	0.0826

Lampiran 3.6 Hasil Uji IRF



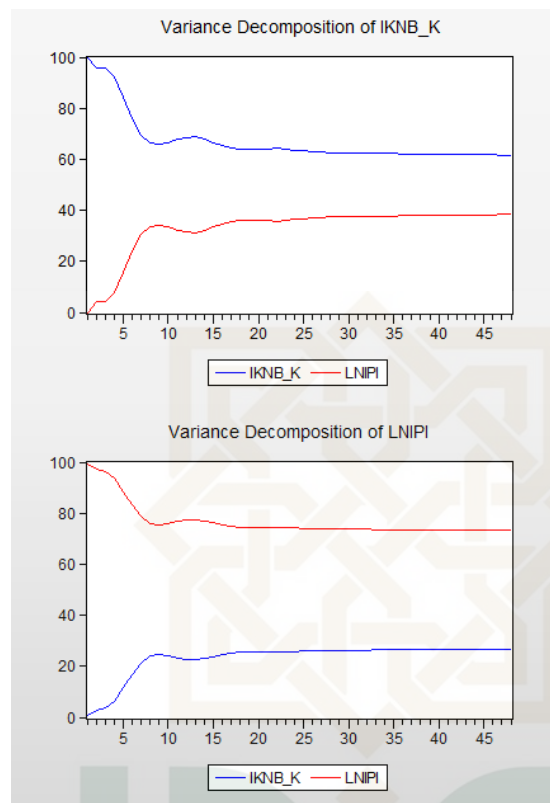
Lampiran 3.7 Hasil Uji FEDV

Period	Variance Decomposition of IKNB_K:		
	S.E.	IKNB_K	LNIPi
1	3.144566	100.0000	0.000000
2	4.144579	95.90229	4.097711
3	4.557593	95.91069	4.089311
4	4.788550	92.10682	7.893178
5	5.014820	84.10140	15.89860
6	5.325500	75.80623	24.19377
7	5.607235	69.24527	30.75473
8	5.734604	66.23403	33.76597
9	5.781583	65.72266	34.27734
10	5.859585	66.48249	33.51751
11	5.973863	67.73043	32.26957
12	6.068212	68.63605	31.36395
13	6.129562	68.72419	31.27581
14	6.183963	67.89982	32.10018
15	6.247119	66.56309	33.43691
16	6.309072	65.26243	34.73757
17	6.354322	64.35435	35.64565
18	6.383976	63.92639	36.07361
19	6.410626	63.87516	36.12484
20	6.440725	64.02027	35.97973
21	6.470838	64.17093	35.82907
22	6.496987	64.18202	35.81798
23	6.520198	64.00080	35.99920
24	6.542950	63.67449	36.32551
25	6.564964	63.30698	36.69302
26	6.584184	62.99441	37.00559
27	6.599968	62.78608	37.21392
28	6.613713	62.68138	37.31862
29	6.626908	62.64651	37.35349
30	6.639786	62.63497	37.36503
31	6.651902	62.60609	37.39391
32	6.663122	62.53847	37.46153
33	6.673671	62.43427	37.56573
34	6.683606	62.31270	37.68730
35	6.692705	62.19719	37.80281
36	6.700818	62.10437	37.89563
37	6.708095	62.03937	37.96063
38	6.714822	61.99722	38.00278
39	6.721171	61.96739	38.03261
40	6.727160	61.93889	38.06111
41	6.732771	61.90438	38.09562
42	6.738021	61.86205	38.13795
43	6.742922	61.81491	38.18509
44	6.747460	61.76823	38.23177
45	6.751616	61.72675	38.27325
46	6.755417	61.69287	38.30713
47	6.758921	61.66629	38.33371
48	6.762185	61.64485	38.35515

(Lanjutan)

Period	Variance Decomposition of LNPI:		
	S.E.	IKNB_K	LNPI
1	0.020167	0.767766	99.23223
2	0.022768	2.584321	97.41568
3	0.023813	3.945708	96.05429
4	0.025479	6.108411	93.89159
5	0.026774	11.58565	88.41435
6	0.027634	16.52937	83.47063
7	0.028662	21.02499	78.97501
8	0.029665	24.01160	75.98840
9	0.030341	24.56637	75.43363
10	0.031053	24.02485	75.97515
11	0.031781	23.24604	76.75396
12	0.032353	22.72030	77.27970
13	0.032804	22.61669	77.38331
14	0.033208	23.04339	76.95661
15	0.033593	23.84252	76.15748
16	0.033963	24.69109	75.30891
17	0.034310	25.32294	74.67706
18	0.034628	25.62573	74.37427
19	0.034924	25.65800	74.34200
20	0.035203	25.55875	74.44125
21	0.035455	25.45506	74.54494
22	0.035676	25.42822	74.57178
23	0.035874	25.51031	74.48969
24	0.036056	25.68468	74.31532
25	0.036228	25.89690	74.10310
26	0.036389	26.08520	73.91480
27	0.036541	26.21104	73.78896
28	0.036681	26.27034	73.72966
29	0.036813	26.28442	73.71558
30	0.036934	26.28285	73.71715
31	0.037044	26.29013	73.70987
32	0.037144	26.31939	73.68061
33	0.037236	26.37108	73.62892
34	0.037322	26.43553	73.56447
35	0.037403	26.49894	73.50106
36	0.037478	26.55018	73.44982
37	0.037548	26.58496	73.41504
38	0.037613	26.60574	73.39426
39	0.037674	26.61881	73.38119
40	0.037730	26.63080	73.36920
41	0.037781	26.64620	73.35380
42	0.037828	26.66644	73.33356
43	0.037873	26.69010	73.30990
44	0.037913	26.71420	73.28580
45	0.037952	26.73582	73.26418
46	0.037987	26.75324	73.24676
47	0.038020	26.76645	73.23355
48	0.038051	26.77663	73.22337

Cholesky Ordering: IKNB_K LNPI



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Lampiran 4: Hasil Analisis Data IKNB Syariah

Lampiran 4.1 Hasil Uji Stationeritas

a. Uji ADF Tingkat Level

1. IKNB Syariah

Null Hypothesis: IKNB_S has a unit root
 Exogenous: Constant, Linear Trend
 Lag Length: 2 (Automatic - based on SIC, maxlag=9)

	t-Statistic	Prob.*
Augmented Dickey-Fuller test statistic	-3.324705	0.0789
Test critical values:		
1% level	-4.243644	
5% level	-3.544284	
10% level	-3.204699	

*MacKinnon (1996) one-sided p-values.

Augmented Dickey-Fuller Test Equation
 Dependent Variable: D(IKNB_S)
 Method: Least Squares
 Date: 05/09/17 Time: 14:12
 Sample (adjusted): 2014M04 2017M02
 Included observations: 35 after adjustments

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
IKNB_S(-1)	-0.343236	0.103238	-3.324705	0.0023
D(IKNB_S(-1))	0.289550	0.159312	1.817504	0.0791
D(IKNB_S(-2))	0.324793	0.170926	1.900192	0.0671
C	1.612419	0.488899	3.298059	0.0025
@TREND("2014M01")	0.032376	0.009516	3.402168	0.0019
R-squared	0.325757	Mean dependent var		0.081826
Adjusted R-squared	0.235858	S.D. dependent var		0.217042
S.E. of regression	0.189728	Akaike info criterion		-0.354885
Sum squared resid	1.079903	Schwarz criterion		-0.132693
Log likelihood	11.21050	Hannan-Quinn criter.		-0.278185
F-statistic	3.623586	Durbin-Watson stat		1.989808
Prob(F-statistic)	0.015926			

2. IPI

Null Hypothesis: LNIPi has a unit root
 Exogenous: Constant, Linear Trend
 Lag Length: 0 (Automatic - based on SIC, maxlag=9)

	t-Statistic	Prob.*
Augmented Dickey-Fuller test statistic	-4.400738	0.0065
Test critical values:		
1% level	-4.226815	
5% level	-3.536601	
10% level	-3.200320	

*MacKinnon (1996) one-sided p-values.

Augmented Dickey-Fuller Test Equation
 Dependent Variable: D(LNIPi)
 Method: Least Squares
 Date: 05/09/17 Time: 14:51
 Sample (adjusted): 2014M02 2017M02
 Included observations: 37 after adjustments

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
LNIPi(-1)	-0.734188	0.166833	-4.400738	0.0001
C	3.503382	0.794974	4.406916	0.0001
@TREND("2014M01")	0.002621	0.000687	3.814171	0.0005
R-squared	0.363926	Mean dependent var		0.003331
Adjusted R-squared	0.326510	S.D. dependent var		0.024116
S.E. of regression	0.019791	Akaike info criterion		-4.929548
Sum squared resid	0.013318	Schwarz criterion		-4.798933
Log likelihood	94.19664	Hannan-Quinn criter.		-4.883500
F-statistic	9.726452	Durbin-Watson stat		1.864549
Prob(F-statistic)	0.000457			

b. Uji PP Tingkat Level

1. IKNB Syariah

Null Hypothesis: IKNB_S has a unit root
 Exogenous: Constant, Linear Trend
 Bandwidth: 0 (Newey-West automatic) using Bartlett kernel

	Adj. t-Stat	Prob.*
Phillips-Perron test statistic	-1.970062	0.5979
Test critical values:		
1% level	-4.226815	
5% level	-3.536601	
10% level	-3.200320	

*MacKinnon (1996) one-sided p-values.

(Lanjutan)

Residual variance (no correction)	0.037803
HAC corrected variance (Bartlett kernel)	0.037803

Phillips-Perron Test Equation

Dependent Variable: D(IKNB_S)

Method: Least Squares

Date: 05/09/17 Time: 14:37

Sample (adjusted): 2014M02 2017M02

Included observations: 37 after adjustments

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
IKNB_S(-1)	-0.182371	0.092571	-1.970062	0.0570
C	0.891751	0.449183	1.985272	0.0552
@TREND("2014M01")	0.019151	0.008590	2.229490	0.0325
R-squared	0.129478	Mean dependent var		0.081394
Adjusted R-squared	0.078271	S.D. dependent var		0.211263
S.E. of regression	0.202827	Akaike info criterion		-0.275324
Sum squared resid	1.398717	Schwarz criterion		-0.144709
Log likelihood	8.093486	Hannan-Quinn criter.		-0.229276
F-statistic	2.528507	Durbin-Watson stat		1.514292
Prob(F-statistic)	0.094680			

2. IPI

Null Hypothesis: LNIPI has a unit root

Exogenous: Constant, Linear Trend

Bandwidth: 5 (Newey-West automatic) using Bartlett kernel

	Adj. t-Stat	Prob.*
Phillips-Perron test statistic	-4.167577	0.0116
Test critical values:		
1% level	-4.226815	
5% level	-3.536601	
10% level	-3.200320	

*MacKinnon (1996) one-sided p-values.

Residual variance (no correction)	0.000360
HAC corrected variance (Bartlett kernel)	0.000229

(Lanjutan)

Phillips-Perron Test Equation
 Dependent Variable: D(LNIPI)
 Method: Least Squares
 Date: 05/09/17 Time: 14:52
 Sample (adjusted): 2014M02 2017M02
 Included observations: 37 after adjustments

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
LNIPI(-1)	-0.734188	0.166833	-4.400738	0.0001
C	3.503382	0.794974	4.406916	0.0001
@TREND("2014M01")	0.002621	0.000687	3.814171	0.0005
R-squared	0.363926	Mean dependent var		0.003331
Adjusted R-squared	0.326510	S.D. dependent var		0.024116
S.E. of regression	0.019791	Akaike info criterion		-4.929548
Sum squared resid	0.013318	Schwarz criterion		-4.798933
Log likelihood	94.19664	Hannan-Quinn criter.		-4.883500
F-statistic	9.726452	Durbin-Watson stat		1.864549
Prob(F-statistic)	0.000457			

c. Uji ADF Tingkat Diferensi Pertama

1. IKNB Syariah

Null Hypothesis: D(IKNB_S) has a unit root
 Exogenous: Constant, Linear Trend
 Lag Length: 2 (Automatic - based on SIC, maxlag=9)

	t-Statistic	Prob.*
Augmented Dickey-Fuller test statistic	-3.549976	0.0498
Test critical values: 1% level	-4.252879	
5% level	-3.548490	
10% level	-3.207094	

*MacKinnon (1996) one-sided p-values.

Augmented Dickey-Fuller Test Equation
 Dependent Variable: D(IKNB_S,2)
 Method: Least Squares
 Date: 05/09/17 Time: 14:39
 Sample (adjusted): 2014M05 2017M02
 Included observations: 34 after adjustments

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
D(IKNB_S(-1))	-0.933977	0.263094	-3.549976	0.0013
D(IKNB_S(-1),2)	0.142861	0.233605	0.611550	0.5456
D(IKNB_S(-2),2)	0.300554	0.182484	1.647020	0.1103
C	0.013739	0.085646	0.160415	0.8737
@TREND("2014M01")	0.003133	0.003961	0.790827	0.4355

(Lanjutan)

R-squared	0.459157	Mean dependent var	0.001664
Adjusted R-squared	0.384558	S.D. dependent var	0.274607
S.E. of regression	0.215429	Akaike info criterion	-0.097316
Sum squared resid	1.345882	Schwarz criterion	0.127149
Log likelihood	6.654376	Hannan-Quinn criter.	-0.020767
F-statistic	6.155005	Durbin-Watson stat	2.145394
Prob(F-statistic)	0.001032		

2. IPI

Null Hypothesis: D(LNIPI) has a unit root
 Exogenous: Constant, Linear Trend
 Lag Length: 0 (Automatic - based on SIC, maxlag=9)

	t-Statistic	Prob.*
Augmented Dickey-Fuller test statistic	-7.272579	0.0000
Test critical values:		
1% level	-4.234972	
5% level	-3.540328	
10% level	-3.202445	

*MacKinnon (1996) one-sided p-values.

Augmented Dickey-Fuller Test Equation
 Dependent Variable: D(LNIPI,2)
 Method: Least Squares
 Date: 05/18/17 Time: 09:51
 Sample (adjusted): 2014M03 2017M02
 Included observations: 36 after adjustments

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
D(LNIPI(-1))	-1.230078	0.169139	-7.272579	0.0000
C	0.007674	0.008706	0.881481	0.3844
@TREND("2014M01")	-0.000172	0.000392	-0.438583	0.6638

R-squared	0.615795	Mean dependent var	0.000447
Adjusted R-squared	0.592510	S.D. dependent var	0.038240
S.E. of regression	0.024410	Akaike info criterion	-4.507978
Sum squared resid	0.019663	Schwarz criterion	-4.376018
Log likelihood	84.14360	Hannan-Quinn criter.	-4.461920
F-statistic	26.44583	Durbin-Watson stat	2.179905
Prob(F-statistic)	0.000000		

a. Uji PP Tingkat Differensi Pertama

1. IKNB Syariah

Null Hypothesis: D(IKNB_S) has a unit root
 Exogenous: Constant, Linear Trend
 Bandwidth: 3 (Newey-West automatic) using Bartlett kernel

	Adj. t-Stat	Prob.*
Phillips-Perron test statistic	-4.737314	0.0028
Test critical values:		
1% level	-4.234972	
5% level	-3.540328	
10% level	-3.202445	
*MacKinnon (1996) one-sided p-values.		
Residual variance (no correction)		0.041790
HAC corrected variance (Bartlett kernel)		0.042488

Phillips-Perron Test Equation
 Dependent Variable: D(IKNB_S,2)
 Method: Least Squares
 Date: 05/09/17 Time: 16:08
 Sample (adjusted): 2014M03 2017M02
 Included observations: 36 after adjustments

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
D(IKNB_S(-1))	-0.812938	0.171970	-4.727203	0.0000
C	0.015571	0.075693	0.205712	0.8383
@TREND("2014M01")	0.002660	0.003493	0.761552	0.4517
R-squared	0.404053	Mean dependent var		-0.000124
Adjusted R-squared	0.367934	S.D. dependent var		0.268564
S.E. of regression	0.213515	Akaike info criterion		-0.170563
Sum squared resid	1.504427	Schwarz criterion		-0.038603
Log likelihood	6.070133	Hannan-Quinn criter.		-0.124505
F-statistic	11.18700	Durbin-Watson stat		2.027218
Prob(F-statistic)	0.000195			

2. IPI

Null Hypothesis: D(LNIPI) has a unit root
 Exogenous: Constant, Linear Trend
 Bandwidth: 35 (Newey-West automatic) using Bartlett kernel

	Adj. t-Stat	Prob.*
Phillips-Perron test statistic	-21.72894	0.0000
Test critical values:		
1% level	-4.234972	
5% level	-3.540328	
10% level	-3.202445	
*MacKinnon (1996) one-sided p-values.		
Residual variance (no correction)		0.000546
HAC corrected variance (Bartlett kernel)		2.32E-05

Phillips-Perron Test Equation
 Dependent Variable: D(LNIPI,2)
 Method: Least Squares
 Date: 05/18/17 Time: 09:52
 Sample (adjusted): 2014M03 2017M02
 Included observations: 36 after adjustments

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
D(LNIPI(-1))	-1.230078	0.169139	-7.272579	0.0000
C	0.007674	0.008706	0.881481	0.3844
@TREND("2014M01")	-0.000172	0.000392	-0.438583	0.6638
R-squared	0.615795	Mean dependent var		0.000447
Adjusted R-squared	0.592510	S.D. dependent var		0.038240
S.E. of regression	0.024410	Akaike info criterion		-4.507978
Sum squared resid	0.019663	Schwarz criterion		-4.376018
Log likelihood	84.14360	Hannan-Quinn criter.		-4.461920
F-statistic	26.44583	Durbin-Watson stat		2.179905
Prob(F-statistic)	0.000000			

Lampiran 4.2 Hasil Uji Lag Optimum

VAR Lag Order Selection Criteria
 Endogenous variables: IKNB_S LNPI
 Exogenous variables: C
 Date: 05/20/17 Time: 12:33
 Sample: 2014M01 2017M02
 Included observations: 33

Lag	LogL	LR	FPE	AIC	SC	HQ
0	28.13981	NA	0.000703	-1.584231	-1.493533	-1.553714
1	86.49863	106.1070*	2.61e-05*	-4.878705*	-4.606613*	-4.787154*
2	89.39076	4.907858	2.80e-05	-4.811561	-4.358074	-4.658977
3	94.14993	7.499299	2.70e-05	-4.857572	-4.222690	-4.643953
4	94.42228	0.396146	3.43e-05	-4.631653	-3.815377	-4.357001
5	95.16038	0.984133	4.29e-05	-4.433963	-3.436291	-4.098276

* indicates lag order selected by the criterion

LR: sequential modified LR test statistic (each test at 5% level)

FPE: Final prediction error

AIC: Akaike information criterion

SC: Schwarz information criterion

HQ: Hannan-Quinn information criterion

Lampiran 4.3 Hasil Uji Stabilitas

a. Tabel Ar Roots

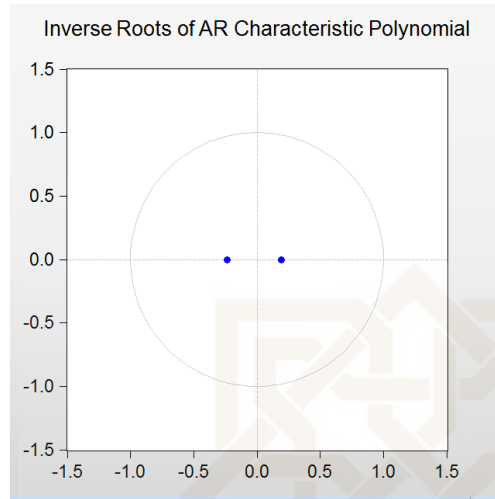
Roots of Characteristic Polynomial
 Endogenous variables: D(IKNB_S) D(LNPI)
 Exogenous variables: C
 Lag specification: 1 1
 Date: 05/23/17 Time: 00:30

Root	Modulus
-0.238419	0.238419
0.191759	0.191759

No root lies outside the unit circle.

VAR satisfies the stability condition.

b. Grafik Ar Roots



Lampiran 4.4 Hasil Uji Kointegrasi Johansen

Date: 05/18/17 Time: 10:02
 Sample: 2014M01 2017M02
 Included observations: 36
 Series: IKNB_S LNIPI
 Lags interval: 1 to 1

Selected (0.05 level*) Number of Cointegrating Relations by Model

Data Trend:	None	None	Linear	Linear	Quadratic
Test Type	No Intercept	Intercept	Intercept	Intercept	Intercept
	No Trend	No Trend	No Trend	Trend	Trend
Trace	0	0	0	1	2
Max-Eig	0	0	0	1	2

*Critical values based on MacKinnon-Haug-Michelis (1999)

Information Criteria by Rank and Model

Data Trend:	None	None	Linear	Linear	Quadratic
Rank or	No Intercept	Intercept	Intercept	Intercept	Intercept
No. of CEs	No Trend	No Trend	No Trend	Trend	Trend
Log Likelihood by Rank (rows) and Model (columns)					
0	88.45374	88.45374	91.40196	91.40196	91.72562
1	91.45679	95.64825	98.41360	103.3260	103.5584
2	91.45679	98.45750	98.45750	106.7765	106.7765

Akaike Information Criteria by Rank (rows) and Model (columns)

0	-4.691875	-4.691875	-4.744553	-4.744553	-4.651423
1	-4.636488	-4.813792	-4.911866	-5.129220*	-5.086576

(Lanjutan)

2	-4.414266	-4.692084	-4.692084	-5.043138	-5.043138
Schwarz Criteria by Rank (rows) and Model (columns)					
0	-4.515928	-4.515928	-4.480633	-4.480633	-4.299530
1	-4.284595	-4.417912	-4.472000	-4.645367*	-4.558736
2	-3.886426	-4.076271	-4.076271	-4.339352	-4.339352

Date: 05/18/17 Time: 10:07
Sample (adjusted): 2014M03 2017M02
Included observations: 36 after adjustments
Trend assumption: Linear deterministic trend (restricted)
Series: IKNB_S LNIP1
Lags interval (in first differences): 1 to 1

Unrestricted Cointegration Rank Test (Trace)

Hypothesized No. of CE(s)	Eigenvalue	Trace Statistic	0.05 Critical Value	Prob.**
None *	0.484410	30.74906	25.87211	0.0114
At most 1	0.174442	6.901062	12.51798	0.3549

Trace test indicates 1 cointegrating eqn(s) at the 0.05 level

* denotes rejection of the hypothesis at the 0.05 level

**MacKinnon-Haug-Michelis (1999) p-values

Unrestricted Cointegration Rank Test (Maximum Eigenvalue)

Hypothesized No. of CE(s)	Eigenvalue	Max-Eigen Statistic	0.05 Critical Value	Prob.**
None *	0.484410	23.84799	19.38704	0.0105
At most 1	0.174442	6.901062	12.51798	0.3549

Max-eigenvalue test indicates 1 cointegrating eqn(s) at the 0.05 level

* denotes rejection of the hypothesis at the 0.05 level

**MacKinnon-Haug-Michelis (1999) p-values

Unrestricted Cointegrating Coefficients (normalized by b*S11*b=I):

IKNB_S	LNIP1	@TREND(14M02)
-0.990803	-74.82901	0.348780
3.028681	11.82732	-0.332301

Unrestricted Adjustment Coefficients (alpha):

D(IKNB_S)	-0.065791	-0.076422
D(LNIP1)	0.014677	-0.003376

(Lanjutan)

1 Cointegrating Equation(s): Log likelihood 103.3260

Normalized cointegrating coefficients (standard error in parentheses)

IKNB_S	LNIPi	@TREND(14M02)
1.000000	75.52364	-0.352018
	(12.6248)	(0.04947)

Adjustment coefficients (standard error in parentheses)

D(IKNB_S)	0.065186
	(0.03418)
D(LNIPi)	-0.014542
	(0.00301)

Lampiran 4.5 Hasil Uji Kausalitas Granger

Pairwise Granger Causality Tests

Date: 05/10/17 Time: 10:56

Sample: 1 38

Lags: 1

Null Hypothesis:	Obs	F-Statistic	Prob.
LNIPi does not Granger Cause IKNB_S	37	8.08027	0.0075
IKNB_S does not Granger Cause LNIPi		2.87354	0.0992

Lampiran 4.6 Hasil Estimasi VECM

Vector Error Correction Estimates

Date: 05/18/17 Time: 10:11

Sample (adjusted): 2014M03 2017M02

Included observations: 36 after adjustments

Standard errors in () & t-statistics in []

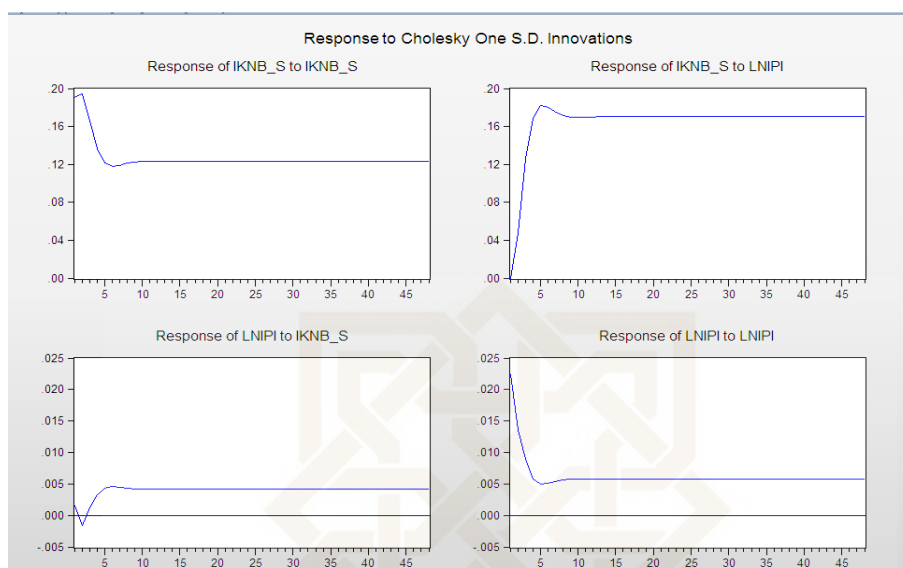
Cointegrating Eq:	CointEq1
IKNB_S(-1)	1.000000
LNIPi(-1)	-29.48947
	(4.39455)
	[-6.71047]
C	136.1728
Error Correction:	D(IKNB_S) D(LNIPi)

(Lanjutan)

CointEq1	-0.146889 (0.04640) [-3.16583]	0.011288 (0.00548) [2.06064]
D(IKNB_S(-1))	0.148446 (0.15412) [0.96316]	-0.024577 (0.01820) [-1.35059]
D(LNIPI(-1))	-2.213187 (1.57597) [-1.40433]	-0.063421 (0.18607) [-0.34085]
C	0.077620 (0.03500) [2.21803]	0.005837 (0.00413) [1.41277]
R-squared	0.274786	0.222385
Adj. R-squared	0.206797	0.149483
Sum sq. resids	1.162780	0.016209
S.E. equation	0.190622	0.022506
F-statistic	4.041633	3.050484
Log likelihood	10.70691	87.62080
Akaike AIC	-0.372606	-4.645600
Schwarz SC	-0.196660	-4.469654
Mean dependent	0.082990	0.003595
S.D. dependent	0.214033	0.024404
Determinant resid covariance (dof adj.)		1.83E-05
Determinant resid covariance		1.45E-05
Log likelihood		98.41360
Akaike information criterion		-4.911866
Schwarz criterion		-4.472000

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Lampiran 4.7 Hasil Uji IRF



Lampiran 4.8 Hasil Uji FEDV

Period	Variance Decomposition of IKNB_S:		
	S.E.	IKNB_S	LNIPI
1	0.190622	100.0000	0.000000
2	0.276254	97.03535	2.964648
3	0.346193	84.85577	15.14423
4	0.408474	72.16725	27.83275
5	0.463429	62.98184	37.01816
6	0.511074	57.11126	42.88874
7	0.553248	53.37164	46.62836
8	0.591740	50.85074	49.14926
9	0.627705	49.00667	50.99333
10	0.661758	47.55618	52.44382
11	0.694217	46.36153	53.63847
12	0.725274	45.35458	54.64542
13	0.755073	44.49616	55.50384
14	0.783741	43.75857	56.24143
15	0.811394	43.11975	56.88025
16	0.838130	42.56170	57.43830
17	0.864039	42.07005	57.92995
18	0.889192	41.63344	58.36656
19	0.913653	41.24302	58.75698
20	0.937476	40.89175	59.10825

(Lanjutan)

21	0.960709	40.57402	59.42598
22	0.983393	40.28526	59.71474
23	1.005566	40.02168	59.97832
24	1.027260	39.78013	60.21987
25	1.048505	39.55796	60.44204
26	1.069329	39.35293	60.64707
27	1.089754	39.16313	60.83687
28	1.109804	38.98692	61.01308
29	1.129497	38.82289	61.17711
30	1.148854	38.66982	61.33018
31	1.167889	38.52665	61.47335
32	1.186619	38.39245	61.60755
33	1.205058	38.26640	61.73360
34	1.223220	38.14778	61.85222
35	1.241115	38.03595	61.96405
36	1.258756	37.93035	62.06965
37	1.276153	37.83046	62.16954
38	1.293316	37.73585	62.26415
39	1.310255	37.64609	62.35391
40	1.326977	37.56083	62.43917
41	1.343491	37.47974	62.52026
42	1.359805	37.40251	62.59749
43	1.375925	37.32889	62.67111
44	1.391858	37.25861	62.74139
45	1.407611	37.19146	62.80854
46	1.423190	37.12724	62.87276
47	1.438600	37.06575	62.93425
48	1.453847	37.00683	62.99317

Period	Variance Decomposition of LNPI:		
	S.E.	IKNB_S	LNPI
1	0.022506	0.475968	99.52403
2	0.026321	0.715531	99.28447
3	0.027837	0.837960	99.16204
4	0.028609	2.052641	97.94736
5	0.029343	4.084108	95.91589
6	0.030118	6.142132	93.85787
7	0.030924	7.884157	92.11584
8	0.031736	9.305842	90.69416
9	0.032535	10.50727	89.49273
10	0.033312	11.57200	88.42800
11	0.034068	12.54507	87.45493
12	0.034804	13.44501	86.55499
13	0.035525	14.27884	85.72116
14	0.036231	15.05087	84.94913
15	0.036924	15.76584	84.23416
16	0.037604	16.42912	83.57088
17	0.038273	17.04602	82.95398
18	0.038930	17.62141	82.37859
19	0.039576	18.15948	81.84052
20	0.040211	18.66381	81.33619

(Lanjutan)

21	0.040837	19.13750	80.86250
22	0.041453	19.58324	80.41676
23	0.042060	20.00344	79.99656
24	0.042659	20.40022	79.59978
25	0.043249	20.77548	79.22452
26	0.043832	21.13094	78.86906
27	0.044406	21.46810	78.53190
28	0.044974	21.78837	78.21163
29	0.045534	22.09296	77.90704
30	0.046088	22.38301	77.61699
31	0.046634	22.65954	77.34046
32	0.047175	22.92346	77.07654
33	0.047709	23.17562	76.82438
34	0.048238	23.41679	76.58321
35	0.048761	23.64768	76.35232
36	0.049278	23.86892	76.13108
37	0.049790	24.08110	75.91890
38	0.050297	24.28479	75.71521
39	0.050798	24.48046	75.51954
40	0.051295	24.66859	75.33141
41	0.051787	24.84961	75.15039
42	0.052274	25.02391	74.97609
43	0.052757	25.19186	74.80814
44	0.053236	25.35380	74.64620
45	0.053710	25.51004	74.48996
46	0.054180	25.66089	74.33911
47	0.054646	25.80661	74.19339
48	0.055108	25.94747	74.05253

Cholesky Ordering: IKNB_S LNPI

Lampiran 5: Surat Izin Penelitian

Lampiran 5.1 Surat Izin Penelitian Otoritas Jasa Penelitian



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp (274) 589621, 512474, Fax. (274) 586117
E-mail: febi@uin-suka.ac.id Yogyakarta 55281

Nomor : B-00 /Un.02/DEB.1/PN.01.1/01 /2017 Yogyakarta, 5 Januari 2017
Sifat : Penting
Lamp. : 3 bendel
Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth.
Bapak/Ibu Pimpinan
Otoritas Jasa Keuangan
Di Gedung Soemitro Djojohadikusumo
Jalan Lapangan Banteng Timur 2-4, Jakarta 10710

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Dalam rangka memenuhi tugas akhir/skripsi yang berjudul "**ANALISIS PERKEMBANGAN INDUSTRI KEUANGAN NON-BANK, INDUSTRI KEUANGAN NON-BANK SYARIAH DAN PERTUMBUHAN EKONOMI INDONESIA**", dengan Dosen Pembimbing Muhammad Ghofur Wibowo, S.E, M.Si, diperlukan penelitian.

Oleh karena itu kami mengajukan permohonan izin kepada Bapak/Ibu Pimpinan Otoritas Jasa Keuangan di Gedung Soemitro Djojohadikusumo bagi mahasiswa kami :

Nama : Nabila Ilmalina Faza

NIM : 13810171

Program Studi : Ekonomi Syariah

Alamat : Jl. Sanggrahan No. 216, Sanggrahan, Banguntapan, Bantul

untuk melakukan penelitian di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin. Sebagai bahan pertimbangan bersama ini kami lampirkan :

1. Proposal Skripsi
2. Fotocopy Kartu Tanda Mahasiswa (KTM)
3. Fotocopy Kartu Rencana Studi (KRS)

Demikian surat permohonan ini disampaikan, atas diperkenankannya diucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

a.n. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik,



Lampiran 5.2 Surat Izin Penelitian Badan Pusat Statistik



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp (274) 589621, 512474, Fax. (274) 586117
E-mail: febi@uin-suka.ac.id Yogyakarta 55281

Nomor : B- 08.1 /Un.02/DEB.1/PN.01.1/01/2017 Yogyakarta, 15 Januari 2017
Sifat : Penting
Lamp. : 3 bendel
Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth.
Bapak/Ibu Pimpinan
Badan Pusat Statistik
Di Jalan Dr. Sutomo 6-8 Jakarta 10710

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Dalam rangka memenuhi tugas akhir/skripsi yang berjudul **“ANALISIS PERKEMBANGAN INDUSTRI KEUANGAN NON-BANK, INDUSTRI KEUANGAN NON-BANK SYARIAH DAN PERTUMBUHAN EKONOMI INDONESIA”**, dengan Dosen Pembimbing Muhammad Ghofur Wibowo, S.E, M.Si, diperlukan penelitian.

Oleh karena itu kami mengajukan permohonan izin kepada Bapak/Ibu Pimpinan Badan Pusat Statistik di Di Jalan Dr. Sutomo 6-8 Jakarta 10710 bagi mahasiswa kami :

Nama : Nabila Ilmalina Faza

NIM : 13810171

Program Studi : Ekonomi Syariah

Alamat : Jl. Sanggrahan No. 216, Sanggrahan, Banguntapan, Bantul

untuk melakukan penelitian di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin. Sebagai bahan pertimbangan bersama ini kami lampirkan :

1. Proposal Skripsi
2. Fotocopy Kartu Tanda Mahasiswa (KTM)
3. Fotocopy Kartu Rencana Studi (KRS)

Demikian surat permohonan ini disampaikan, atas diperkenankannya diucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

a.n. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik,



Lampiran 6: Curriculum Vitae

CURRICULUM VITAE



Data Pribadi

1. Nama Lengkap : Nabila Iimalina Faza
2. Tempat, Tanggal Lahir : Kudus, 13 Januari 1994
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Agama : Islam
5. Kewarganegaraan : Indonesia
6. Alamat : Jl. Sampangan Baru Blok A-21, Semarang
7. Telephon : 085721832213
8. E-mail : nabilafaza13@gmail.com

PENDIDIKAN

1. (2000-2006) : MI Al-Khoiriyyah
2. (2006-2012) : PMDG Putri 1
3. (2012-2013) : Universitas Darussalam
4. (2013-sekarang) : UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

PELATIHAN DAN PENDIDIKAN INFORMAL

1. 2015 Basic English Course Pare - Kediri

PENGALAMAN MAGANG

1. 2015 Dinas Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Sleman

RIWAYAT ORGANISASI

1. (2014) : ForSEBI
2. (2014) : SPBA

PENGALAMAN KEPANITIAAN

1. Panitia Sharia Economic Fair 2014
2. Panitia 2nd AICIF
3. Panitia KEPO
4. Panitia 2nd Sharia Economic Fair 2015
5. Panitia Eksyapreneur
6. Panitia ForSEI Basic Education
7. Liason Officer TEMILNAS 17

KEMAMPUAN

1. Kemampuan Komputer (Microsoft office, Eviews, dan SPSS)

PENGALAMAN AKADEMISI

1. Juara 1 Debat Sharia Economic Week UMY (2016)
2. Finalis Olimpiade Second UI (2014)

Demikian Curriculum Vitae ini dibuat dengan sebenar-benarnya, semoga dapat digunakan dengan semestinya.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA